

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*,  
PERUBAHAN ROA, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
KLIEN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2011-2016)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama : Feby Fitria Sari

No. Mahasiswa : 14312054

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2018**

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, PERUBAHAN ROA,  
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP *AUDITOR  
SWITCHING*  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2011-2016)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Feby Fitria Sari

No. Mahasiswa : 14312054

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun yang sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 11 April 2018

Penulis,



(Feby Fitria Sari)

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, PERUBAHAN ROA,  
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP *AUDITOR  
SWITCHING*  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2011-2016)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Feby Fitria Sari  
No. Mahasiswa : 14312054

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal 11 April 2018

Dosen Pembimbing



(Abriyani Puspansih, Dra, M.Si., Ak.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, PERUBAHAN ROA, DAN  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP AUDITOR SWITCHING**

Disusun Oleh : **FEBY FITRIA SARI**

Nomor Mahasiswa : **14312054**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 18 Mei 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## MOTTO

*“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”*

*(Qs Ar Rahman :13)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”*

*(Qs Al-Insyirah : 5-8)*



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Perubahan ROA, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). Penulisan ini dilaksanakan sebagai syarat untuk mencapai jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun dengan bantuan, petunjuk, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Nabi besar Muhammad SAW.
3. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M. Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Abriyani Puspsningsih, Dra, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Ibu Dwi Lestariningsih yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan kasih sayang yang tidak henti-hentinya.
9. Ayah Andang Prihanta Susila yang mendukung secara materil dan moril, yang selalu mendoakan kesuksesan anaknya disetiap sujudnya.
10. Adik Alya Oktavia Sari yang telah memberikan dukungan dan semangat lewat celotehnya.
11. Keluarga besar Suprpto Mulyono yang telah banyak memberikan semangat bagi penulis.
12. Enda Ayu Charissa, musuh saat SMP yang berubah menjadi sahabat pada saat SMA dan masih awet sampai sekarang yang takhenti-hentinya memberi dukungan.
13. Keluarga rumpik (Niken, Nindi, Bella, Bu Ayu, Dienti) yang menemani penulis sejak semester satu sampai sekarang. Terima kasih telah memberi kasih sayang, cinta, nasehat, canda tawa, dan arti sebuah persahabatan.



14. Izzat, Lita, Indang, Farasma, dan Denisa yang telah memberikan dukungan semangat, waktu, ilmu dan nasehatnya.
15. Keluarga KKN unit 36 (Lita, Indang, Tyara, Logisty, Rizky, Reza, Wildan, dan Visca) semoga kelak kita berjumpa lagi dengan kesuksesan masing-masing.
16. Keluarga wanita syar'i (Hanna, Tamara, Yoyoy, Mei, Nenek Ria, Mama Ikma, Fatkhiya) yang selalu menebar semangat meski hanya lewat sosial media.
17. Teman-teman akuntansi UII 2014 terima kasih untuk seluruh kenangan, pengalaman, dan kerjasamanya selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkam kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis pada khususnya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 April 2018

(Feby Fitria Sari)

## DAFTAR ISI

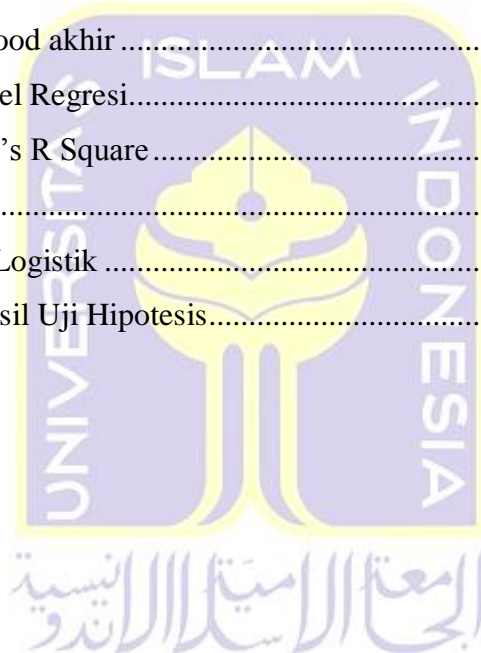
Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Berita Acara Ujian Skripsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Motto .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
Abstract .....	xvi
Abstrak .....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel.....	10
2.1.1 Teori Keagenan .....	10
2.1.2 <i>Auditor Switching</i> .....	11
2.1.3 Opini Audit.....	12
2.1.4 <i>Financial Distress</i> .....	14
2.1.5 Perubahan ROA .....	15
2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan .....	16
2.2 Telaah Penelitian Tedahulu.....	17

2.3	Hipotesis Penelitian .....	19
2.3.1	Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	19
2.3.2	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	20
2.3.3	Pengaruh Perubahan ROA Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	21
2.3.4	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	22
2.4	Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III.....		24
METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Populasi dan Sampel.....	24
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	26
3.3.1	Variabel Dependen.....	26
3.3.1.1	<i>Auditor Switching</i> .....	26
3.3.2	Variabel Independen (X).....	27
3.3.2.1	Opini Audit.....	27
3.3.2.2	<i>Financial Distress</i> .....	28
3.3.2.3	Perubahan ROA .....	28
3.3.2.4	Pertumbuhan Perusahaan Klien .....	29
3.4	Metode Analisis Data.....	29
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	30
3.4.2	Analisis Regresi Logistik.....	30
3.4.2.1	Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	30
3.4.2.2	Menilai Kelayakan Model Regresi.....	31
3.4.2.3	Pengujian Nagelkerke's R Square.....	31
3.4.2.4	Tabel Klasifikasi .....	32
3.4.3	Analisis Koefisien Regresi.....	32
3.4.4	Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV .....		34
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....		34
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	34
4.2	Analisis Data.....	35
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	35

4.2.1.1 Statistik Deskriptif <i>Auditor Switching</i> .....	35
4.2.1.2 Statistik Deskriptif Opini Auditor .....	36
4.2.1.3 Statistik Deskriptif <i>Financial Distress</i> .....	37
4.2.1.4 Statistik Deskriptif Perubahan ROA .....	37
4.2.1.5 Statistik Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan .....	38
4.2.2 Analisis Regresi Logistik .....	39
4.2.2.1 Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	39
4.2.2.2 Menilai Kelayakan Model Regresi .....	40
4.2.2.3 Pengujian Nagelkerke's R Square .....	41
4.2.2.4 Tabel Klasifikasi .....	41
4.2.3 Analisis Koefisien Regresi .....	43
4.2.4 Pengujian Hipotesis .....	44
4.2.4.1 Pembahasan .....	46
4.2.4.1.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	47
4.2.4.1.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	48
4.2.4.1.3 Pengaruh Perubahan ROA Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	49
4.2.4.1.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	49
BAB V .....	51
KESIMPULAN DAN SARAN .....	51
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Keterbatasan .....	52
5.3 Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu .....	16
4.1	Sampel Penelitian .....	33
4.2	Statistik Deskriptif <i>Auditor Switching</i> .....	34
4.3	Statistik Deskriptif Opini Auditor .....	35
4.4	Statistik Deskriptif <i>Financial Distress</i> .....	35
4.5	Statistik Deskriptif Perubahan ROA.....	36
4.6	Statistik Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan .....	36
4.7	Nilai -2 Likelihood awal.....	38
4.8	Nilai -2 Likelihood akhir .....	38
4.9	Kelayakan Model Regresi.....	39
4.10	Uji Nagelkerke's R Square .....	40
4.11	Uji Klasifikasi.....	41
4.12	Model Regresi Logistik .....	42
4.13	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	45



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
-----------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

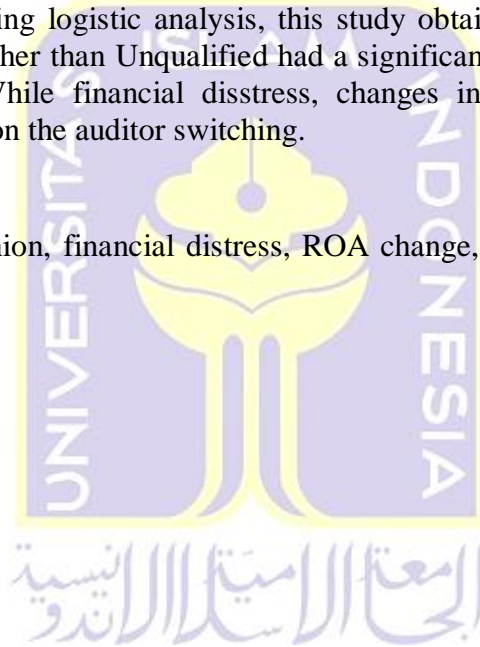
Lampiran 1 : Data Perusahaan .....	55
Lampiran 2 : Data Nama KAP dan <i>Auditor Switching</i> .....	60
Lampiran 3 : Data Opini Audit .....	72
Lampiran 4 : Data <i>Financial Distress</i> .....	73
Lampiran 5 : Data Perubahan ROA .....	75
Lampiran 6 : Data Pertumbuhan Perusahaan .....	76
Lampiran 7 : Output SPSS .....	77
Lampiran 8 : Peraturan Tentang Jasa Akuntan Publik .....	78



## ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of audit opinions, financial distress, changes in ROA, and growth of client companies to the company's decision in conducting auditor switching. The population used in this study was taken from a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2011-2016. Sampling technique use purposive sampling where the sample will be obtained with consideration or certain criteria that have been adapted to the objectives and research problems. There are four independent variables used in this research. The first variable is an audit opinion that uses dummy variables by using acceptance of opinion except Unqualified and Unqualified. Second, Financial Distress is proxied with the Debt to Asset Ratio (DAR). The third variable changes the Return On Asset (ROA), and the last variable of the company's growth is proxied with the sales changes. By using logistic analysis, this study obtained the result that the opinion of auditors other than Unqualified had a significant positive effect on the switching auditor. While financial distress, changes in ROA, and corporate growth has no effect on the auditor switching.

Keywords: audit opinion, financial distress, ROA change, company growth, and switching auditor





## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh opini audit, *financial distress*, perubahan ROA, dan pertumbuhan perusahaan klien terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *auditor switching*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2016. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dimana sampel akan diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian. Terdapat empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel pertama adalah opini audit yang menggunakan variabel dummy dengan menggunakan penerimaan opini selain Wajar Tanpa Pengecualian dan Wajar Tanpa Pengecualian. Kedua, *Financial Distress* yang diproksikan dengan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR). Variabel ketiga perubahan *Return On Asset* (ROA), dan variabel terakhir pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan perubahan penjualan. Dengan menggunakan analisis logistik, penelitian ini memperoleh hasil bahwa opini auditor selain Wajar Tanpa Pengecualian berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan *financial distress*, perubahan ROA, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci : opini audit, *financial distress*, perubahan ROA, pertumbuhan perusahaan, dan *auditor switching*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan media yang berguna bagi beberapa pihak seperti manajemen, pemerintah, investor maupun kreditor untuk mengetahui keadaan keuangan sebuah perusahaan *go public* yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Maka laporan keuangan perusahaan tersebut harus diaudit oleh badan usaha independen yang berwenang. Badan usaha yang dimaksud adalah Kantor Akuntan Publik. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 pasal 1 ayat (3) Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya sedangkan akuntan publik atau auditor independen merupakan profesional auditor yang memberikan jasa terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Akuntan publik diperlukan dalam rangka meningkatkan perlindungan terhadap pemodal guna dengan meningkatkan kualitas keterbukaan perusahaan. Oleh karenanya perusahaan *go public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah ditelaah oleh akuntan publik setiap tahunnya. Hal tersebut diperlukan karena adanya kemungkinan kepentingan pribadi dalam pembuatan laporan keuangan yang menguntungkan sebagian pihak.

Standar Profesional Akuntan Publik IAPI (2011) SA Seksi 110 (PSA No. 02) menyatakan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam suatu hal yang material, posisi



keuangan, hasil usaha, serta arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat. Baik dalam hal auditor menyatakan pendapat maupun menyatakan tidak memberikan pendapat, ia harus menyatakan apakah auditnya telah dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Dalam melaksanakan audit laporan keuangan sebuah entitas, independensi sangatlah diperlukan. Independensi merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar adanya jasa audit. Dapat dikatakan independensi merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap akuntan publik. Independen berarti akuntan publik tidak memihak dan mudah dipengaruhi agar dapat memberikan pendapat yang sebenarnya atas laporan keuangan klien, dikarenakan terdapat tanggung jawab profesi akuntan publik dalam melindungi kepentingan publik bukan hanya terbatas pada kepentingan klien. Menurut Mohamed dan Habib (2013) penerapan *auditor switching* atau rotasi auditor dapat menjadi solusi untuk masalah rendahnya independensi auditor. Rotasi auditor (*auditor switching*) adalah pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan yang disebabkan oleh pengunduran diri atau pemecatan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien (Faradila and Yahya 2016). Hilangnya independensi dapat terjadi jika auditor terlibat dalam suatu hubungan pribadi dengan klien. Sebenarnya, jangka waktu pemberian jasa audit (*tenure*) yang lama dapat menciptakan pengetahuan bisnis bagi seorang auditor. Pengetahuan ini dapat digunakan untuk merancang

program audit yang efektif dan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas tinggi yang berguna bagi klien. Namun, audit tenur yang semakin lama juga dapat mempengaruhi sikap mental dan opini yang akan mereka berikan.

Pemerintah Amerika Serikat pada tahun 2002 menetapkan peraturan mengenai rotasi wajib auditor yang di sebut Sarbanes-Oxley Act (SOX) (Faradila dan Yahya 2016). SOX ditetapkan setelah kegagalan dari beberapa perusahaan yang sebelumnya sangat dihormati, salah satunya ialah Enron Corporation (Romano 2005). Perusahaan energi Enron yang berbasis di Houston, Texas, Amerika Serikat di tahun 2001 terlibat skandal penipuan dan korupsi korporasi yang dilakukan secara sengaja ini melibatkan KAP *big five* Arthur Anderson yang telah beberapa tahun menjadi auditor eksternal Enron. Di Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan rotasi KAP maupun auditor secara periodik. Peraturan tersebut telah di atur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Pasal 3 Ayat (1) yang menyatakan pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Rotasi auditor tidak hanya dilakukan secara *mandatory* (wajib) yang harus dilakukan perusahaan karena tuntutan peraturan pemerintah yang berlaku secara umum namun juga dapat secara *voluntary* (sukarela). *Voluntary auditor switching* merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti auditornya ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya untuk mengganti auditor (Wawo, Nurdin, dan Yusran 2017). Tidak jarang *voluntary auditor switching* ini

menimbulkan banyak pertanyaan bagi beberapa pihak terkait alasan perusahaan dalam mengganti auditor sebelum waktu jatuh tempo rotasi audit seharusnya dilaksanakan. Fitriani dan Zulaikha (2014) menyebutkan bahwa pergantian auditor secara tiba-tiba akan menimbulkan kecurigaan dari para pemakai informasi akuntansi, dan hal itu akan membuat para pemakai informasi mempertanyakan hal apa yang mendasari perusahaan melakukan *voluntary auditor switching*. Dengan tidak dikeluarkannya alasan pergantian auditor secara sukarela dalam laporan keuangan perusahaan menjadikan topik ini layak untuk diteliti.

*Voluntary auditor switching* menarik untuk dikaji dikarenakan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian tersebut. Selain itu terdapat hasil berbeda dari beberapa penelitian dapat dilihat sebagai berikut: Dari penelitian yang dilakukan oleh Yendrawati (2011) menyatakan bahwa opini akuntan tidak mempunyai pengaruh terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia untuk melakukan *audit changes*, senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti dan Pramono (2016) dan Pawitri dan Yadnyana (2015). Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Faradila dan Yahya (2016) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Variabel *financial distress* dari penelitian Astrini dan Muid (2013) menyimpulkan bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Gunady dan Mangoting

(2013) yang menyimpulkan *financial distress* berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Variabel pertumbuhan perusahaan klien dalam penelitian Aprianti dan Hartaty (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* berbeda dengan penelitian Faradila dan Yahya (2016) bahwa pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Seperti variabel-variabel sebelumnya, variabel perubahan ROA juga memiliki hasil penelitian yang kontradiktif. Dalam Budiono dan Simbolon (2013) perubahan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching* dengan arah koefisien positif. Hal tersebut kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan Sugiarti dan Pramono (2016) yang menyimpulkan bahwa perubahan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Dengan diperolehnya hasil penelitian yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Perubahan ROA, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adlah sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah perubahan ROA berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah *financial distress*, dan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah perubahan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah pertumbuhan perusahaan klien terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### a. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkenaan dengan bidang audit mengenai pengaruh opini audit, *financial distress*, perubahan ROA, dan pertumbuhan perusahaan klien terhadap *auditor switching*.

##### b. Bagi Akuntan Publik

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *auditor switching*.

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi peneliti berikutnya dalam pengembangan pengauditan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian kantor akuntan publik guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

#### 1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah atau fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori dan pengertian variabel, telaah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, dan merumuskan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian memuat populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini diawali dengan deskripsi dari objek penelitian, dilanjutkan dengan membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan uji yang telah dilaksanakan.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga berisi keterbatasan dan saran yang ditujukan bagi penelitian selanjutnya

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

##### 2.1.1 Teori Keagenan

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana pemegang saham (prinsipal) memerintah manajemen (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976).

*Agency Teory* membahas tentang konflik antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen), dimana manajemen (agen) selaku pihak yang menyajikan laporan keuangan cenderung termotivasi menggunakan mandatnya untuk kepentingan pribadi, sedangkan pemegang saham (prinsipal) menginginkan laporan keuangan yang benar-benar mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Efek dari konflik ini ialah munculnya *agency cost*.

Perbedaan kepentingan yang terjadi antar prinsipal dengan agen dapat diatasi dengan adanya pihak ketiga atau mediator yang independen. Pihak ketiga yang dimaksudkan yaitu auditor independen. Manajemen (agen) memerlukan jasa auditor independen agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya dan pemegang saham

(prinsipal) memerlukan auditor independen untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan yg diambil oleh mereka (Mulyadi 2014). Auditor independen mempunyai tugas utama dalam menilai kewajaran penyajian suatu laporan keuangan. Selain itu, Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen (Nurul 2012). Hal ini menyebabkan jasa auditor independen sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan.

### 2.1.2 Auditor Switching

*Auditor switching* merupakan pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan (klien). *Auditor switching* dilakukan untuk mengatasi masalah independensi auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan klien, karena dikhawatirkan lamanya hubungan antara auditor dengan klien (audit tenur) berpotensi menghasilkan hubungan kerja yang kurang sehat. *Auditor switching* bisa dibedakan menjadi dua jenis yaitu pergantian yang bersifat *mandatory* (wajib) dan yang bersifat *voluntary* (sukarela). Pergantian auditor secara *mandatory* (wajib) dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan keputusan atau peraturan pemerintah yang berlaku secara umum, sedangkan pergantian auditor secara *voluntary* (sukarela) dilakukan oleh perusahaan ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya untuk melakukan pergantian auditor atau KAP (Setiawan dan Aryani 2014).

Di Indonesia rotasi audit telah diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Pasal 3 Tentang “Jasa Akuntan

Publik”. Pada pasal 3 ayat (1) Menteri Keuangan memutuskan pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP paling lama 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut. Sedangkan dalam pasal 3 ayat (3) jasa audit umum atas laporan keuangan dapat diberikan kembali kepada klien yang sama melalui KAP setelah 1 (satu) tahun buku tidak diberikan melalui KAP tersebut. Selanjutnya pemerintah mengeluarkan pembaharuan dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Pada Pasal 11 ayat (1) berisi tentang pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang akuntan publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Pasal 11 ayat (4) menyatakan akuntan publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut. Pada peraturan ini terjadi perubahan batas paling lama akuntan publik dalam mengaudit klien dan batas pemberian kembali jasa audit akuntan publik.

### **2.1.3 Opini Audit**

Opini audit adalah pendapat auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Kewajaran ini menyangkut materialitas, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas. Pendapat yang dikeluarkan oleh auditor atas laporan keuangan klien harus didasarkan atas audit yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing dan atas temuan-temuannya.

Dalam IAPI (2011) SA 508 (PSA No.29) terdapat beberapa tipe pendapat yang akan dinyatakan oleh auditor terhadap laporan keuangan klien. Penjelasan berbagai tipe pendapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

Pendapat yang menyatakan laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelas

Diberikan dengan keadaan tertentu yang dimungkinkan auditor untuk menambahkan suatu paragraf penjelasan dalam laporan auditnya, seperti ketidakkonsistenan penggunaan prinsip akuntansi yang mempunyai akibat material terhadap daya banding laporan keuangan serta penekanan atas suatu hal yang berkaitan dengan laporan keuangan.

3. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian

Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, kecuali untuk dampak yang hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan. Pendapat ini diberikan bilamana ketiadaan bukti yang kompeten atau adanya pembatasan lingkup audit serta adanya penyimpangan yang berdampak material. Jika auditor menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian,

ia harus menjelaskan semua alasan yang menguatkan dalam paragraf terpisah yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat.

#### 4. Pendapat Tidak Wajar

Pendapat ini dikeluarkan oleh auditor jika menurut pertimbangan auditor laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Bila auditor menyatakan pendapat tidak wajar, ia harus menjelaskan semua alasan yang mendukung pendapat tidak wajar dan dampak utama hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar terhadap laporan keuangan klien.

#### 5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat

Auditor menyatakan tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pendapat ini diberikan ketika auditor tidak dapat merumuskan atau tidak merumuskan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pernyataan ini cocok jika auditor tidak melaksanakan audit yang lingkungannya memadai untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan. Pernyataan tidak memberikan pendapat tidak boleh diberikan ketika auditor yakin terdapat penyimpangan material dari standar keuangan di Indonesia.

#### 2.1.4 *Financial Distress*

Laporan keuangan sebuah perusahaan dapat mencerminkan baik atau buruk kondisi keuangan perusahaan. *Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan

keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan (Faradila dan Yahya 2016). Kondisi *financial distress* merupakan kondisi ketika hasil operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan (Insolvency) (Gunady dan Mangoting 2013). Apabila perusahaan tidak dapat menunjukkan memberikan performa yang lebih baik, maka langkah terakhir yang dapat ditempuh adalah dengan likuidasi. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya melakukan analisis dan prediksi mengenai kelangsungan hidup perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kesulitan keuangan atau kondisi *financial distress* (Yuanita 2010). Kesulitan keuangan perusahaan dapat ditunjukkan salah satunya adalah dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir 2008). Rasio Solvabilitas dapat ditunjukkan dengan membandingkan total aktiva dengan total kewajiban.

### **2.1.5 Perubahan ROA**

*Return on Assets* (ROA) yang merupakan salah satu tolok ukur seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang berasal dari pengelolaan aktiva (Budiono dan Simbolon 2013). Menurut Yanti, Halim, dan Wulandari (2014) ROA didefinisikan sebagai rentabilitas ekonomi yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu, kemudian diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan



perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, sebaliknya semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik produktivitas perusahaan (Kasmir 2008). ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan, dimana peningkatan daya tarik perusahaan tersebut menjadikan perusahaan semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

#### **2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan**

Laju pertumbuhan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan suatu perusahaan pada masa yang akan datang (Budiono dan Simbolon 2015). Menurut Kasmir (2008) pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan sebuah perusahaan. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya (Utami 2015). Peningkatan pertumbuhan penjualan menandakan perusahaan tersebut lebih dapat mempertahankan kelangsungan usahanya serta menurunkan potensi terjadinya kondisi kesulitan keuangan dibandingkan perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang negatif atau rendah.

## 2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil
1.	Febrika Fajrin (2015)	Pengaruh Diferensiasi Kualitas Audit, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Opini Audit, Kepemilikan Institusional, dan Fee Audit Terhadap Pergantian KAP	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari diferensiasi kualitas, kesulitan keuangan, opini audit terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP). Sedangkan terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan institusional dan fee audit terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP).
2.	Syarifah Dalila Rahmani Djamalilleil	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik	Terdapat pengaruh opini akuntan, kesulitan keuangan, dan pergantian manajemen terhadap <i>auditor switching</i> selama tiga tahun

	(2015)	(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2012)	pengamatan (2010-2012). Sedangkan variabel perubahan ROA, ukuran perusahaan, ukuran KAP tidak berpengaruh.
3.	Yuka Faradila & M. Rizal Yahya (2016)	Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)	Opini audit dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014
4.	Kikih Sugiarti & Hadi Pramono (2016)	Pengaruh Pergantian Manajemen, Tipe KAP, Opini Auditor, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Persentase Perubahan ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik	Hasil dari penelitian ini yaitu pergantian manajemen, tipe KAP, opini auditor, kesulitan keuangan perusahaan, persentase perubahan ROA dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

5.	Siska Aprianti dan Sri Hartaty (2016)	Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien terhadap Auditor Switch	Adanya pengaruh ukuran KAP terhadap <i>auditor switching</i> . Sedangkan ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> .
6.	Ella Soraya & Musfiari Haridhi (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>voluntary Auditor Switching</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Non Financing yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)	<i>Audit delay</i> , pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh terhadap <i>voluntary auditor switching</i> . Namun, Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap <i>voluntary auditor switching</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan auditor setelah menelaah bukti-bukti yang diperoleh sehingga dapat memperkuat pendapatnya. Opini audit dapat menjadi salah satu faktor terjadinya *voluntary auditor switching* karena dapat dimungkinkan perusahaan akan mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP)

jika opini yang diberikan tidak sesuai dengan keinginan klien, karena dianggap dapat merugikan citra perusahaan tersebut. Suryanawa (2016) menyebutkan apabila auditor memberikan pendapat yang tidak sesuai keinginan klien, maka klien tersebut akan cenderung untuk memberhentikan auditornya. Selain itu, menurut Juliantari dan Rasmini (2013) klien yang sudah menerima opini WTP cenderung tidak mengganti auditornya, sampai batas waktu yang telah ditetapkan pemerintah karena opini tersebut sesuai dengan harapan dari manajemen perusahaan tersebut. Dari penelitian yang dilakukan oleh Faradila dan Yahya (2016) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_1$  : Opini audit selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

### 2.3.2 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching*

Ketidakpastian yang terjadi di dalam bisnis pada perusahaan-perusahaan yang terancam bangkrut karena mengalami kesulitan keuangan menimbulkan kondisi yang mendorong perusahaan berpindah KAP (Astrini dan Muid 2013). Kondisi perusahaan klien yang terancam bangkrut akan cenderung meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor (Setiawan dan Aryani 2014). Perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* akan melakukan *auditor switching* dengan harapan auditor tidak akan

memberikan pendapat yang tidak diinginkan mengenai keadaan keuangan yang sedang dialami oleh perusahaan, untuk menghindari hal tersebut manajemen mengambil keputusan untuk melakukan rotasi KAP. Selain itu keadaan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung melakukan *auditor switching* karena menurunnya kemampuan keuangan perusahaan sehingga sudah tidak lagi memiliki kemampuan untuk membayar biaya audit yang dibebankan oleh Kantor Akuntan Publik (Djamalileil dan Sari 2015). Dengan kata lain, perusahaan memilih untuk memakai auditor dengan jumlah fee yang lebih rendah guna mengurangi pengeluaran perusahaan. Dengan alasan tersebut maka perusahaan yang mengalami *financial distress* akan cenderung melakukan *auditor switching* dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat. Hal tersebut mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Gunady dan Mangoting (2013) menyimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap pergantian KAP. Dalam penelitiannya semakin tinggi tingkat *financial distress* suatu perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP akan semakin tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

### **2.3.3 Pengaruh Perubahan ROA Terhadap Auditor Switching**

Perubahan ROA yang semakin tinggi menunjukkan semakin efektif pengelolaan aktiva perusahaan. Jika mengalami peningkatan ROA, maka perusahaan dianggap meningkatkan reputasinya dan cenderung mengganti ke

KAP yang lebih memiliki nama (Budiono dan Simbolon 2013). Menurut Sugiarti dan Pramono (2016) perusahaan dengan nilai ROA yang semakin tinggi akan cenderung berganti KAP yang lebih berkualitas karena kemampuan dalam membayar biaya audit. Selain itu, berganti KAP yang lebih besar bertujuan untuk meningkatkan prestise yang dapat menarik investor. Dalam penelitian Budiono dan Simbolon (2013) Perubahan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching* dengan arah koefisien positif.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

#### **2.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching**

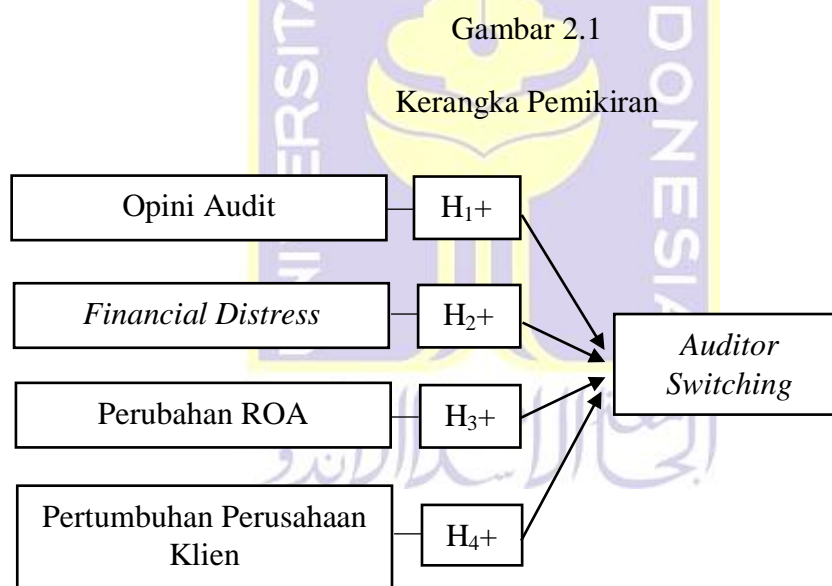
Perusahaan yang terus tumbuh akan cenderung untuk melakukan pergantian auditor karena kegiatan operasional perusahaan akan menjadi lebih kompleks. Selain itu, perusahaan yang mengalami pertumbuhan mungkin perlu memperkerjakan manajemen yang baru atau perlu memperkerjakan lebih banyak karyawan, dimana dengan penambahan tersebut menyebabkan pengendalian harus lebih ditingkatkan (Nazri, Smith, dan Ismail 2012). Oleh karena itu, perusahaan cenderung berganti KAP yang memiliki sumberdaya yang lebih mumpuni dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian Faradila dan Yahya (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Perubahan ROA, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching*. Penelitian ini telah merumuskan kerangka pemikiran pada gambar dibawah ini:





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi atau yang acapkali dinamakan *universum* (*universe*) merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Dajan 1986a). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai 2016. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk yang siap dijual. Kegiatan operasional yang kompleks membuat kegiatan pemeriksaan kesalahan atas laporan laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan oleh auditor independen sangat dibutuhkan. Sedangkan pemilihan periode tahun 2011-2016 didasari atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Pasal 3 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari

suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut.

Sedangkan sampel merupakan bagian yang diobservasi bagi tujuan penelitian populasi atau karekteristiknya (Dajan 1986a). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling atau sampling bertujuan adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memiliki kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a) Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2016;
- b) Perusahaan melakukan *auditor switching* paling sedikit dua kali dalam periode tahun 2011-2016;
- c) Perusahaan telah terdaftar satu tahun sebelum masa penelitian;
- d) Perusahaan tidak *de-list* dalam periode penelitian;
- e) Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap;
- f) Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit; dan
- g) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

### **3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti, maka harus diolah supaya dapat menjadi sebuah informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2016)

yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder merupakan data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengelolanya (Dajan 1986b). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data yang dapat dididapatkan dari dokumen-dokumen, naskah-naskah kearsipan, data gambar atau foto blue print dan lain sebagainya, yang dalam penelitian ini menggunakan arsip laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai 2016.

### **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel menjadi sangat penting dalam kegiatan penelitian dikarenakan variabel merupakan alat dan sarana melakukan pengukuran (Supardi 2005). Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel yang diteliti yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

##### **3.3.1.1 Auditor Switching**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono 2014). dalam penelitian ini *voluntary auditor switching* merupakan variabel dependen. *Voluntary auditor switching* adalah perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien yang dilakukan secara sukarela tanpa ada peraturan yang mengharuskan klien untuk melakukan pergantian auditor (Faradila and Yahya 2016).

Pergantian yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan rotasi KAP secara sukarela yang bersifat riil, rotasi riil adalah jika benar-benar terjadi pergantian KAP yang mengaudit suatu perusahaan, bukan hanya perubahan komposisi partner. Perusahaan yang mengganti KAP lebih dari 1 kali dalam periode tahun 2011-2016 maka dianggap telah melakukan *Voluntary auditor switching*. Jika perusahaan melakukan *auditor switching* akan diberi nilai 1. Sedangkan jika tidak melakukan *auditor switching* maka diberi nilai 0 (Pawitri dan Yadnyana 2015).

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono 2014). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari opini audit, *financial distress*, perubahan ROA, dan pertumbuhan perusahaan klien.

#### 3.3.2.1 Opini Audit

Opini audit didefinisikan sebagai pendapat auditor independen dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan (klien). Jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka akan diberi nilai 1. Jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelas (*unqualified opinion with explanatory Language*), Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), dan Tidak Memberikan

Pendapat (*Disclaimer of Opinion*), maka akan diberi nilai 0 (Pawitri dan Yadnyana 2015).

### 3.3.2.2 *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga dimungkinkan dapat mengalami kebangkrutan. *Financial distress* dapat dihitung dengan rumus *Debt to Total Assets Ratio* atau Rasio Utang Terhadap Total Aset. Semakin tinggi rasio utang terhadap total aset akan semakin besar pula risiko keuangannya sehingga perusahaan akan mengalami *financial distress* (Horne and Wachowicz 2016). Dalam Kasmir (2008) rasio Utang Terhadap Total Aset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.2.3 **Perubahan ROA**

*Return On Aseet* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba. ROA dapat dihitung dengan membagikan laba neto setelah pajak dengan total aset. ROA dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Semakin tinggi persentase ROA suatu perusahaan maka semakin efisien perusahaan menggunakan aktivitya dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian Wea dan Murdiawati (2015) perubahan ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta\text{ROA} = \frac{\text{ROA}_t - \text{ROA}_{t-1}}{\text{ROA}_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta ROA$  = Perubahan Return On Asset

$ROA_t$  = Return On Asset pada tahun t

$ROA_{t-1}$  = Return On Asset pada tahun sebelumnya

#### 3.3.2.4 Pertumbuhan Perusahaan Klien

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan perusahaan. Semakin tinggi tingkat penjualan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan tersebut untuk melakukan *voluntary auditor switching* (Faradila dan Yahya 2016). Dalam penelitian ini untuk dapat melihat pertumbuhan perusahaan dapat menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan dalam mengukur kinerja perusahaan untuk mempertahankan kegiatan perekonomian perusahaan (Soraya dan Haridhi 2017). Penelitian Faradila and Yahya (2016) rasio pertumbuhan perusahaan klien dirumuskan sebagai berikut :

$$\Delta S = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Keterangan :

$\Delta S$  = Rasio pertumbuhan perusahaan klien

$S_t$  = Penjualan bersih pada tahun t

$S_{t-1}$  = Penjualan bersih pada tahun sebelumnya

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Alasan menggunakan analisis tersebut karena variabel

dependen bersifat dikotomi (melakukan pergantian KAP dan tidak melakukan pergantian KAP). Dalam menganalisis data peneliti menggunakan program *software* IBM SPSS Statistics 23.

### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan, dan menganalisa data kuantitatif secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran akan suatu peristiwa (Dajan 1986b).

### **3.4.2 Analisis Regresi Logistik**

Analisis regresi logistik adalah model regresi yang sudah mengalami modifikasi karena variabel dependennya menggunakan skala nominal (Yanti, Halim, dan Wulandari 2014). Menurut Nugraha (2016) skala nominal merupakan satu jenis pengukuran dimana angka yang dikenakan untuk objek atau kelas objek untuk tujuan identifikasi. Dalam Ghozali (2009) regresi logistik digunakan dalam menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya.

Adapun tahapan dalam analisis regresi logistik telah dijabarkan sebagai berikut:

#### **3.4.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Menurut (Ghozali 2009) Tahap pertama yang dilakukan ialah menilai *overall model fit* terhadap data. *Overall model fit* dapat ditunjukkan dengan *Log Likelihood* yaitu dengan membandingkan nilai *-2 Log Likelihood* awal

dengan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  akhir. Penurunan yang terjadi terhadap nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  dapat menunjukkan model regresi yang lebih baik.

### 3.4.2.2 Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data obeservasinya (Ghozali 2009)

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

### 3.4.2.3 Pengujian Nagelkerke's R Square

Menurut (Ghozali 2009) Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai Nagelkerke's R Square menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh



variabilitas variabel independen, sedangkan sisanya merupakan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

#### 3.4.2.4 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (correct) dan salah (incorect) (Ghozali 2009). Dalam tabel klasifikasi menunjukkan seberapa besar kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *voluntary auditor switching*.

#### 3.4.3 Analisis Koefisien Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik yakni dengan melihat pengaruh dari opini audit, *financial distress*, perubahan ROA, dan pertumbuhan perusahaan klien terhadap *auditor switching*. Adapun model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AS = \beta_0 + \beta_1 OA + \beta_2 FD + \beta_3 ROA + \beta_4 PP + e$$

Keterangan :

AS = Auditor Switching

$\beta_0$  = Konstanta

OA = Opini auditor

FD = *Financial distress*

ROA = Perubahan ROA

PP = Pertumbuhan perusahaan

$\beta_{1-4}$  = Konstanta peran X dalam menentukan besar Y

e = Error

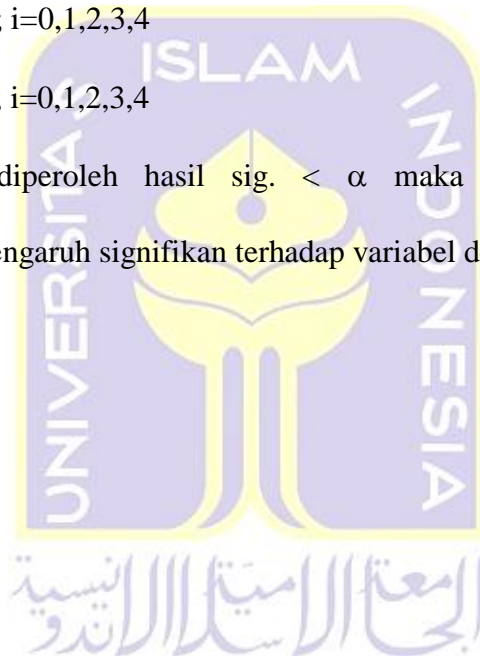
#### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

Estimasi parameter dan interpretasinya dapat dilihat pada output *variable in the equation*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05. Adapun hipotesis yang terbentuk sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0 ; i=0,1,2,3,4$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 ; i=0,1,2,3,4$$

Apabila diperoleh hasil  $\text{sig.} < \alpha$  maka menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



**BAB IV**  
**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2016. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek	135

	Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2016.	
2.	Perusahaan yang tidak melakukan <i>auditor switching</i> selama periode tahun 2011-2016.	(68)
3	Perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> sebanyak satu kali selama periode tahun 2011-2016.	(25)
3.	Perusahaan <i>de-list</i> dalam periode penelitian.	(6)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap di situs <a href="http://www.idx.com">www.idx.com</a> .	(15)
5.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.	(2)
	<b>Jumlah perusahaan sampel</b>	<b>19</b>
	<b>Jumlah data selama 6 tahun</b>	<b>114</b>

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel yang akan diteliti. Hasil analisis statistik deskriptif setiap variabel diperoleh sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Statistik Deskriptif *Auditor Switching*

Tabel 4.2

### *Auditor Switching*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	72	63,2	63,2	63,2
1,00	42	36,8	36,8	100,0
Total	114	100,0	100,0	

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Variabel *Auditor Switching* merupakan variabel dummy. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* diberi kode (1), sedangkan perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* diberi kode (0). Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa terdapat 114 sampel dimana 72 (63,2%) sampel yang tidak melakukan *auditor swicthing* dan 42 (36,8%) melakukan *auditor switching*.

#### 4.2.1.2 Statistik Deskriptif Opini Auditor

Tabel 4.3

#### Opini Auditor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	57	50,0	50,0	50,0
1,00	57	50,0	50,0	100,0
Total	114	100,0	100,0	

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian diberi kode (1), sedangkan perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian diberi kode (0). Berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa terdapat 114 sampel dimana masing-masing kode mendapat persentase yang sama yaitu 50%.

#### 4.2.1.3 Statistik Deskriptif *Financial Distress*

Tabel 4.4

##### *Financial Distress*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FD	114	,04	3,08	,7151	,70301
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Variabel FD (*Financial Distress*) mempunyai nilai minimum 0,04 yaitu PT Kertas Basuki Rachmat Tbk tahun 2012, nilai tersebut merupakan nilai *financial distress* yang paling rendah dari pada perusahaan yang lain. Nilai maksimum senilai 3,08 oleh PT Primarindo Asia Infrastructur Tbk tahun 2011 menandakan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang mendapat nilai *financial distress* paling tinggi. Nilai rata-rata menunjukkan angka sebesar 0,7151 dengan standar deviasi 0,70301.

#### 4.2.1.4 Statistik Deskriptif Perubahan ROA

Tabel 4.5

##### Perubahan ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	114	-41,38	54,24	-,5884	7,85689
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Variabel ROA (Perubahan ROA) memiliki nilai minimum -41,38 yaitu PT Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2013, nilai tersebut merupakan nilai perubahan ROA yang paling rendah dari pada perusahaan yang lain. Dengan nilai

maksimum 54,24 oleh PT Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2011, menandakan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang mendapat nilai perubahan ROA paling tinggi. Standar deviasi sebesar 7,85689 dan rata-rata -0,5884, nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata menandakan bahwa data perubahan ROA bersifat heterogen.

#### 4.2.1.5 Statistik Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan

Tabel 4.6  
Pertumbuhan Perusahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	114	-0,73	8,04	,1984	,98252
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Variabel PP (Pertumbuhan Perusahaan) mempunyai nilai minimum -0,73 yang diperoleh oleh PT Kertas Basuki Rachmat Tbk pada tahun 2013 yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan paling rendah, sedangkan nilai maksimum sebesar 8,04 yaitu PT Kertas Basuki Rachmat Tbk pada tahun 2015 sehingga menempatkan perusahaan tersebut sebagai perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan paling tinggi. Nilai rata-rata yang diperoleh variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,1984 dengan standar deviasi 0,98252, diperolehnya nilai rata-rata yang lebih rendah dari nilai standar deviasi menandakan bahwa data pertumbuhan perusahaan bersifat heterogen.

## 4.2.2 Analisis Regresi Logistik

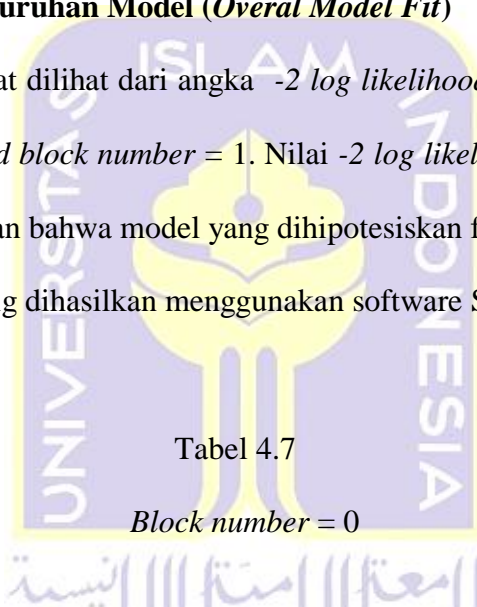
Analisis regresi logistik merupakan pengujian untuk memprediksi probabilitas variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependennya. Dalam penelitian ini *auditor swiching* merupakan variabel dependen yang menggunakan variabel dummy. Variabel independen untuk *financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan perubahan ROA menggunakan variabel kontinu, sedangkan untuk opini auditor menggunakan variabel kategorial.

### 4.2.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian dapat dilihat dari angka  $-2 \log \text{likelihood}$  pada *block number* = 0 dan  $-2 \log \text{likelihood}$  *block number* = 1. Nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  yang mengalami penurunan menandakan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Berikut merupakan output yang dihasilkan menggunakan software SPSS:

Tabel 4.7

*Block number* = 0



**Iteration History**<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	150,053	-,526
	2	150,049	-,539
	3	150,049	-,539

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Tabel 4.8

*Block number* = 1



Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	OA(1)	FD	ROA	PP
Step 1	1	139,367	-1,118	1,215	-,037	-,024	-,015
	2	139,146	-1,263	1,360	-,037	-,027	-,013
	3	139,145	-1,269	1,366	-,037	-,028	-,013
	4	139,145	-1,269	1,366	-,037	-,028	-,013

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan terdapat penurunan dari *-2 log likelihood* pada block number = 0 sebesar 150,049 mejadi 139,145 pada *-2 log likelihood* pada block number = 1. Penurunan sebesar 10,904 menunjukkan bahwa model regresi lebih baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

#### 4.2.2.2 Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dapat dilakukan dengan melakukan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka menandakan model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data obeservasinya. Adapun hasil dari uji kelayakan model regresi sebagai berikut:

Tabel 4.9

#### Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,222	8	,734

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Dari output diatas menunjukkan nilai chi-square sebesar 5,222 dengan signifikansi 0,734. Nilai signifikansi diatas lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi dalam penelitian ini diterima karena cocok dengan data obeservasinya.

#### 4.2.2.3 Pengujian Nagelkerke's R Square

*Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai *Nagelkerke's R Square* menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen.

Tabel 4.10

Nagelkerke's R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	139,145 <sup>a</sup>	,091	,125

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Dari tabel output *Model Summary* diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cox & Snell R Square* adalah sebesar 0,091. Sedangkan, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,125. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen adalah sebesar 12,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

#### 4.2.2.4 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan seberapa besar kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *voluntary auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Pada tabel klasifikasi terdapat kolom

yang berisi nilai prediksi dari variabel *auditor switching*, angka nol (0) menunjukkan tidak adanya *auditor switching* dan angka satu (1) menunjukkan adanya *auditor switching*. Selain itu terdapat baris yang menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel *auditor switching*. Adapun nilai dari uji klasifikasi dari model regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

## Uji Klasifikasi

	Observed	Predicted		
		AS		Percentage Correct
		,00	1,00	
Step 1	AS			
	,00	47	25	65,3
	1,00	17	25	59,5
	Overall Percentage			63,2

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Berdasarkan pada table 4.11, menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam melakukan *auditor switching* pada penelitian ini sebesar 63,2%. Kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* adalah sebesar 65,3% yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 47 perusahaan (65,3%) yang diprediksi tidak melakukan *auditor switching* dari total 72 perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*. Selain itu, tabel diatas juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan terdapat 25 perusahaan (59,5%) yang diprediksi akan melakukan *auditor switching* dari total 42 perusahaan yang melakukan *auditor switching*.

### 4.2.3 Analisis Koefisien Regresi

Langkah berikutnya yaitu melakukan analisis regresi logistik dan menguji koefisien regresi yang dihasilkan. Hasil analisis logistik yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.12

#### Model Regresi Logistik

##### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> OA(1)	1,366	,451	9,154	1	,002	3,918
FD	-,037	,290	,017	1	,898	,963
ROA	-,028	,028	,990	1	,320	,973
PP	-,013	,197	,004	1	,947	,987
Constant	-1,269	,355	12,813	1	,000	,281

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil analisis logistik diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$AS = -1,269 + 1,366OA - 0,037FD - 0,028ROA - 0,013PP + e$$

Adapun interpretasi dari nilai koefisien regresi logistik dalam persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel OA (Opini Auditor) senilai 1,366. Hal ini menunjukkan jika perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian maka keputusan dalam melakukan *auditor switching* akan meningkat sebesar 1,366 kali dibandingkan perusahaan yang mendapat opini

wajar tanpa pengecualian dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

2. Nilai koefisiensi regresi variabel FD (*Financial Distress*) sebesar -0,037. Angka tersebut menunjukkan apabila perusahaan mengalami peningkatan tingkat *financial distress* satu satuan maka keputusan perusahaan dalam melakukan *auditor switching* akan menurun sebesar 0,037 dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisiensi regresi variabel ROA (Perubahan ROA) sebesar -0,028. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan perubahan ROA satu satuan, maka keputusan perusahaan dalam melakukan *auditor switching* menurun sebesar 0,028 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisiensi regresi variabel PP (Pertumbuhan Perusahaan) senilai -0,013. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan pertumbuhan perusahaan satu satuan maka keputusan perusahaan melakukan *auditor switching* akan menurun sebesar 0,013 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4.2.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh opini audit, *financial distress*, perubahan ROA, dan pertumbuhan perusahaan klien terhadap *auditor switching* pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2016.

Berdasarkan output tabel 4.12 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

### 1. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa opini auditor selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel opini audit sebesar 1,366 dengan signifikansi 0,002. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa **“H<sub>1</sub>= Opini auditor selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh positif terhadap *auditor switching*” didukung oleh data.**

### 2. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel *financial distress* sebesar -0,037 dengan signifikansi 0,898. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,898 > 0,05$ . Hal ini berarti *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa **“H<sub>2</sub>= “*Financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*” tidak didukung oleh data.**

### 3. Pengaruh Perubahan ROA Terhadap *Auditor Switching*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel perubahan ROA sebesar -0,028 dengan signifikansi 0,320. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,320 > 0,05$ . Hal ini berarti perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap auditor switching. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa **“H<sub>3</sub>= “Perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*” tidak didukung oleh data.**

#### 4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Auditor Switching*

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel perubahan ROA sebesar -0,013 dengan signifikansi 0,947. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,947 > 0,05$ . Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa **“H<sub>4</sub>= “Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*” tidak didukung oleh data.**

##### 4.2.4.1 Pembahasan

Berikut merupakan tabel rekapitulasi hasil uji hipotesis

Tabel 4.13

## Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	Kesimpulan
1	Opini auditor selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh terhadap positif <i>auditor switching</i>	Diterima
2	<i>Financial distress</i> berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>	Ditolak
3	Perubahan ROA berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>	Ditolak
4	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>	Ditolak

#### 4.2.4.1.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa opini auditor selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, yang berarti ketika perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, maka keputusan perusahaan untuk melakukan *voluntary auditor switching* akan semakin rendah.

Opini auditor memberikan informasi yang berguna bagi pengguna yang menunjukkan kesesuaian atas laporan keuangan suatu perusahaan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan khususnya para investor. Secara umum, perusahaan menginginkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari KAP yang disewanya, karena dengan opini ini perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dan mampu menarik minat para investor



untuk berinvestasi. Bilamana auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian, perusahaan akan berpindah kepada KAP yang mungkin dapat memberikan opini sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Gunady dan Mangoting (2013) menyatakan, perusahaan mencari auditor yang akan memberikan opini yang sesuai dengan harapannya dan perusahaan akan terus memberhentikan auditor yang tidak sesuai dengan harapan perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradila dan Yahya (2016) dan Wayan dan Putra (2014) yang menyebutkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap *auditor switching*.

#### **4.2.4.1.2 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching***

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *financial distress* bukan merupakan salah satu faktor terjadinya *Voluntary auditor switching*.

Perusahaan tidak melakukan *auditor switching* ketika terjadi kondisi kesulitan keuangan dimungkinkan karena memperhatikan persepsi pemegang saham. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP tidak dalam waktu yang telah ditentukan didalam peraturan dapat menjadi pertanyaan bagi pemegang saham maupun investor, disituasi seperti ini hal tersebut dapat menimbulkan tanggapan negatif. Selain itu, pergantian KAP juga dapat meningkatkan kesulitan keuangan dimungkinkan karena biaya pemulaian (start-up) audit terlalu mahal karena kantor akuntan publik harus mendidik lagi auditor mereka untuk penugasan klien yang baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Astrini dan Muid (2013) yang menunjukkan bahwa *financial distress* perusahaan sampel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.

#### **4.2.4.1.3 Pengaruh Perubahan ROA Terhadap Auditor Switching**

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa perubahan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan ROA bukan merupakan salah satu faktor bagi perusahaan untuk melakukan pergantian KAP secara sukarela.

Hasil penelitian ini berbeda dengan pendapat yang menyatakan bahwa perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan ROA akan melakukan *auditor switching* karena dapat meningkatkan wibawa perusahaan dimata investor dengan mengganti KAP yang lebih memiliki nama. Peningkatan persentase perubahan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* diperkirakan karena adanya sebuah hubungan yang cukup baik antara KAP dengan perusahaan, sehingga membuat perusahaan masih memilih untuk bertahan dengan KAP sebelumnya karena adanya faktor kepercayaan terhadap KAP.

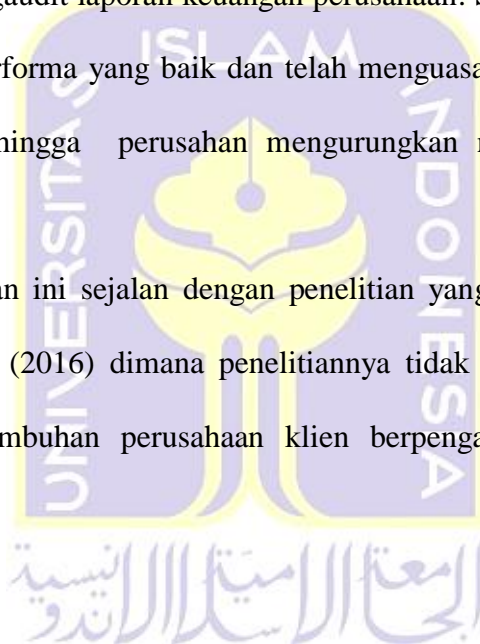
Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Sugiarti dan Pramono (2016) yang menyebutkan perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

#### **4.2.4.1.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching**

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan bukan merupakan salah satu faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan *voluntary auditor switching*.

Hal yang menyebabkan pertumbuhan perusahaan tidak menyebabkan *voluntary auditor switching* ialah pertimbangan manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaannya dengan tidak melakukan pergantian KAP yang telah mengaudit laporan keuangan perusahaan. Selain itu, auditor lama diyakini memiliki performa yang baik dan telah menguasai kegiatan bisnis klien secara mendalam sehingga perusahaan mengurungkan niat untuk melakukan pergantian KAP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aprianti dan Hartaty (2016) dimana penelitiannya tidak berhasil membuktikan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*.





**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis menggunakan analisis regresi logistik, berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Opini audit selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.
2. *Financial distress* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.
3. Perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

## 5.2 Keterbatasan

1. Dilihat dari hasil pengujian *Nagelkerke's R Square* yang dinyatakan dalam output *model summary*, diketahui bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,125 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen adalah sebesar 12,5% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sehingga pengaruh yang diberikan oleh ke-empat variabel independen dalam penelitian ini belum mampu mempengaruhi keseluruhan variabel dependen.
2. Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016, sehingga hasil kurang dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang telah terdaftar di BEI.

## 5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehingga penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik, antara lain:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan beberapa variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *auditor switching* baik dari faktor eksternal ataupun internal.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak terbatas hanya perusahaan manufaktur saja sehingga data perusahaan yang digunakan lebih banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Siska, dan Sri Hartaty. 2016. “Pengaruh Ukuran KAP , Ukuran Perusahaan Klien , Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien , Terhadap Auditor Switching.” *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu IV* (1):45–56.
- Astrini, Novia Retno, dan Dul Muid. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary.” *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (3):1–11.
- Budiono, Eddy, dan Yasinta Chaterine Simbolon. 2015. “(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2011-2013).” *E-Proceeding of Management* 2 (1):304–312.
- Dajan, Anto. 1986a. *Pengantar Metode Statistik*. 2nded. Jakarta: LP3ES.
- . 1986b. *Pengantar Metode Statistik*. 1sted. Jakarta: LP3ES.
- Djamalileil, Syarifah Dalila Rahmani. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2012).” *Jurnal Universitas Riau* 2 (1):1–18.
- Faradila, Yuka, dan M Rizal Yahya. 2016. “Pengaruh Opini Audit , Financial Distress , dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 ).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1 (1):81–100.
- Fitriani, dan Zulaikha. 2014. “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching Di Perusahaan Manufaktur Indonesia.” *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate: Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunady, Filani, dan Yenni Mangoting. 2013. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012 Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik.” *Tax & Accounting Review* 3 (2):1–13.
- Horne, James C. Van, dan John M. Wachowicz. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. 13thed. Jakarta: Salemba Empat.
- IAPI. 2011. *Standar Profesional Akuntansi Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliantari, Ni Wayan Ari , dan Ni Ketut Rasmini. 2013. “Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3 (3):231–246.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rawawali Pers.

- Mohamed, Diana Mustaf, dan Magda Mussien Habib. 2013. "Auditor Independence , Audit Quality and the Mandatory Auditor Rotation in Egypt." *Journal Istanbul University* 6 (2):116–144. <https://doi.org/10.1108/EBS-07-2012-0035>.
- Mulyadi. 2014. *Auditing 1*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazri, Sharifah Nazatul Faiza Syed Mustapha, Malcolm Smith, and Zubaidah Ismail. 2012. "Factors Influencing Auditor Change: Evidence From Malaysia." *Asian Review of Accounting* 20 (3):222–240. <https://doi.org/10.1108/13217341211263274>.
- Nugraha, Jaka. 2016. *Pengantar Analisis Data Kategorik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurul, Andra Ichlasia. 2012. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit." Fakultas Ekonomika dan Binsnis Universitas Diponegoro.
- Pawitri, Ni Made Puspa, dan Ketut Yadnyana. 2015. "Pengaruh Audit Delay , Opini Audit , Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 1 (10):214–228.
- Romano, Roberta. 2005. "The Sarbanes-Oxley Act and the Making of Quack Corporate Governance." *Yale Law Journal* 114 (7):1521–1611. <https://doi.org/10.2139/ssrn.596101>.
- Setiawan, I Made Agus, dan Ni Ketut Lely Aryani. 2014. "Pengaruh Corporate Social Responsibility , Auditor Opinion , Financial Distress , Size Terhadap Auditor Switching." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8 (2):231–250.
- Soraya, Ella, dan Musfiari Haridhi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching( Studi Empiris Pada Perusahaan Non Financing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 )." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 2 (1):48–62.
- Sugiarti, Kikih, dan Hadi Pramono. 2016. "Pengaruh Pergantian Manajemen, Tipe Kap, Opini Auditor, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Persentase Perubahan Roa Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 14 (2):167–187.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dab Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Suryanawa, I Gusti Bagus Bayu Pratama Putra dan I Ketut. 2016. "Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Kap Pada Auditor Switching Dengan Financial



- Distress Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Universitas Udayana* 14 (2):1120–1149.
- Utami, Mesisti. 2015. “Pengaruh Aktivitas, Leverage , dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress.” *Artikel Universitas Negeri Padang*, 1–27.
- Wawo, Andi Basru, Emilia Nurdin, dan Selfy Dewita Yusran. 2017. “Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Voluntary Auditor Switching.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan II* (2013):49–60.
- Wayan, I, dan Deva Widia Putra. 2014. “Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor.” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8 (2):308–323.
- Wea, Alexandros Ngala Solo, dan Dewi Murdiawati. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 22, No.2 (2):154 – 170. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>.
- Yanti, Matina Fajar, Abdul Halim, dan Retno Wulandari. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Publik ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar.” *Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang* 20 (20):1–15.
- Yendrawati, Reni. 2011. “Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Fee Audit, Opiniakuntan Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Changes.” *UNISIA XXXIII* (75):275–284.
- Yuanita, Ika. 2010. “Prediksi Financial Distress Dalam Industri Textile Dan Garment ( Bukti Empiris Di Bursa Efek Indonesia ).” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Politeknik Negeri Padang* 5 (1):101–119.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Data Perusahaan

#### 1. Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sejak Tahun 2011

<b>NO</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK	ADES
2	PT POLYCHEM INDONESIA TBK	ADMG
3	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK	AKPI
4	PT ALKINDO NARATAMA TBK	ALDO
5	PT ALAKASA INDUSTRINDO	ALKA
6	PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK	ALMI
7	PT TRI BANYAN TIRTA TBK	ALTO
8	PT ASAHIMAS FLAT GLASS TBK	AMFG
9	PT ASLAPLAST INDUSTRIES TBK	APLI
10	PT ARGO PANTES TBK	ARGO
11	PT ARWANA CITRAMULLA TBK	ARNA
12	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK	ASII
13	PT ASTRA OTOPARTS TBK	AUTO
14	PT SARANACENTRAL BAJATAMA TBK	BAJA
15	PT SEPATU BATA	BATA
16	PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTUR TBK	BIMA
17	PT BARITO PACIFIC TBK	BRPT
18	PT INDO KORDSA TBK	BRAM
19	PT BERLINA	BRNA
20	PT BETONJAYA MANUNGGALTBK	BTON
21	PT BUSI STARCH & SWEETENER TBK	BUDI
22	PT MILWAR CAHAYA INDONESIA	CEKA
23	PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK	CNTX
24	PT CHAREON POKPHAND INDONESIA TBK	CPIN
25	PT CITRA TUBINDO	CTBN
26	PT DELTA DJAKARTA TBK	DLTA

27	PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK	DPNS
28	PT DAYRA VARIA LABORATORIA TBK	DVLA
29	PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK	EKAD
30	PT ERATEX DJAJA TBK	ERTX
31	PT EVER SHINE TEX TBK	ESTI
32	PT FAJAR SURYA WISESA TBK	FASW
33	PT LOTTE CHEMICAL TITAN TBK	FPNI
34	PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK	GDST
35	PT GOODTEAR TBK	GDYR
36	PT GUDANG GARAM TBK	GGRM
37	PT GAJAH TUNGGAL TBK	GJTL
38	PT PANASIA INDO RESOURCES TBK	HDTX
39	PT HANJAYAMANDALASAMPOERNATBK	HMSP
40	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP
41	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK	IGAR
42	PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK	IKAI
43	PT SUMI INDO KABEL	IKBI
44	PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK	IMAS
45	PT INDOFARMA (PERSERO) TBK	INAF
46	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK	INAI
47	PT INTAN WIJAYA INTERNASIONAL TBK	INCI
48	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR	INDF
49	PT INDO-RAMA SYNTHETICS TBK	INDR
50	PT INDOSPRING TBK	INDS
51	PT INDAH KIAT PULP & PAPER	INKP
52	PT TOBA PULP LESTARI TBK	INRU
53	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK	INTP
54	PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY TBK	IPOL
55	PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK	ITMA
56	PT JEMBO CABLE COMPANY TBK	JECC
57	PT JAKARTA KYOE STEEL WORKS, TBK	JKSW
58	PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	JPFA
59	PT JAYA PARI STEEL TBK	JPRS
60	PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK	KAEF
61	PT KARWELL INDONESIA/ICTSI	KARW
62	PT KMI WIRE AND CABLE TBK	KBLI
63	PT KABELINDO MURNI TBK	KBLM
64	PT KERTAS BASUKI RACHMAT TBK	KBRI
65	PT KERAMIKA INDONESIA ASOSIASSI TBK	KIAS
66	PT KEDAUNG INDAH CAN TBK	KICI
67	PT KALBE FARMA TBK	KLBF

68	PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK	KRAS
69	PT LION METAL WORKS TBK	LION
70	PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK	LMPI
71	PT LIONMESH PRIMA TBK	LMSH
72	PT MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK	LPIN
73	PT MALINDO FEEDMILL TBK	MAIN
74	PT MULTISTARA ARAH SARANA TBK	MASA
75	PT MARTINA BERTO	MBTO
76	PT MERCK TBK	MERK
77	PT MULTI BINTA NG INDONESIA TBK	MLBI
78	PT MULIA INDUSTRINDO TBK	MLIA
79	PT MUSTIKA RATU TBK	MRAT
80	PT MAYORA INDAH TBK	MYOR
81	PT HANSON INERNATIONAL TBK	MYRX
82	PT APAC CITRA CENTERTEK TBK	MYTX
83	PT PLAT TIMAH NUSANTARA TBK	NIKL
84	PT NIPRESS TBK	NIPS
85	PT PAN BROTHERS TBK	PBRX
86	PT ASIA PACIFIC FIBERS TBK	POLY
87	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK	PRAS
88	PT SAT NUSAPERSADA TBK	PTSN
89	PT PYRIDAM FARMA TBK	PYFA
90	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK	RICY
91	PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK	RMBA
92	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ROTI
93	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK	SCCO
94	PT MERCK SHARP DOHME PHARMA TBK	SCPI
95	PT SEKAWAN INTIPRATAMA TBK	SIAP
96	PT SIERAD PRODUCE TBK	SIPD
97	PT SEKAR LAUT TBK	SKLT
98	PT HOLCIM INDONESIA TBK	SMCB
99	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	SMGR
100	PT SELAMAT SEMPURNA TBK	SMSM
101	PT SUPARMA TBK	SPMA
102	PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK	SQBB
103	PT INDO ACIDATAMA TBK	SRSN
104	PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER TBK	SSTM
105	PT STAR PETROCHEM TBK	STAR
106	PT SIANTAR TOP TBK	STTP
107	PT SLJ GLOBALSULI	SULI

108	PT TUNAS ALFIN TBK	TALF
109	PT TEMBAGA MULIA SEMANAN	TBMS
110	PT MANDOM INDONESIA	TCID
111	PT TIFICO FIBER INDONESIA	TFCO
112	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	TIRT
113	PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK	TKIM
114	PT SURYA TOTO INDONESIA TBK	TOTO
115	PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK	TPIA
116	PT TRISULA INTERNATIONAL TBK	TRIS
117	PT TRIAS SENTOSA TBK	TRST
118	PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK	TSPC
119	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK	ULTJ
120	PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK	UNIC
121	PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK	UNIT
122	PT VOKSEL ELECTRIC TBK	VOKS
123	PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK	YPAS
124	PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD	AISA
125	PT ALAM KARYA UNGGUL	AKKU
126	PT ETERINDO WAHANATAMATBK	ETWA
127	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK	KDSI
128	PT PELANGI INDAH CANINDO TBK	PICO
129	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK	PSDN
130	PT UNILEVER INDONESIA TBK	UNVR
131	PT SORINI AGRO ASIA TBK	SOBI
132	PT SURABAYA AGUNG INDUSTRI PULP TBK	SAIP
133	PT PANASIA FILAMEN INTI TBK	PAFI
134	PT UNITEK TBK	UNTX
135	PT DAVOMAS ABADI TBK	DAVO

## 2. Perusahaan Manufaktur yang De-List dalam Periode Penelitian

<b>NO</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1	PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK	SQBB
2	PT SORINI AGRO ASIA TBK	SOBI
3	PT SURABAYA AGUNG INDUSTRI PULP TBK	SAIP
4	PT PANASIA FILAMEN INTI TBK	PAFI
5	PT UNITEK TBK	UNTX
6	PT DAVOMAS ABADI TBK	DAVO

3. Perusahaan yang Tidak Menyajikan Laporan Keuangan Secara Lengkap di Situs [www.idx.com](http://www.idx.com)

<b>NO</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1	PT TRI BANYAN TIRTA TBK	ALTO
2	PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK	CNTX
3	PT DAYRAA VARIA LABORATORIA TBK	DVLA
4	PT SUMI INDO KABEL	IKBI
5	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK	PRAS
6	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK	RICY
7	PT SEKAWAN INTIPRATAMA TBK	SIAP
8	PT STAR PETROCHEM TBK	STAR
9	PT TUNAS ALFIN TBK	TALF
10	PT TRISULA INTERNATIONAL TBK	TRIS
11	PT ALAM KARYA UNGGUL	AKKU
12	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK	KDSI
13	PT PELANGI INDAH CANINDO TBK	PICO
14	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK	PSDN
15	PT UNILEVER INDONESIA TBK	UNVR

4. Perusahaan yang Tidak Menyajikan Laporan Keuangan dengan Mata Uang Rupiah

<b>NO</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1	PT ARGO PANTES TBK	ARGO
2	PT ERATEX DJAJA TBK	ERTX

## LAMPIRAN 2

## Data Nama KAP &amp; Auditor Swiching

## 1. Perusahaan Sampel : Data Perusahaan yang Melakukan Auditor Swiching Lebih dari 1 (Satu) Kali Selama Periode 2011-2016

KODE	NAMA KAP						AUDITOR SWITCHING					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
ALDO	ANWAR & REKAN	ANWAR & REKAN	ARSYAD & REKAN	ARSYAD & REKAN	ARSYAD & REKAN	RICARD RISAMBESSY & REKAN	0	0	1	0	0	1
BIMA	SANUSI, SUPARDI & SOEGIHARTO	AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS	AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS	AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI, & SETIASIH	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI, & SETIASIH	0	1	0	0	1	0
EKAD	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	0	0	0	0	1	1
GDST	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	DRS BINSAR B LUMBANRADJA	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	0	0	0	1	1	0
HDTX	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	BAMBANG SUDARYONO & REKAN	BAMBANG SUDARYONO & REKAN	BAMBANG SUDARYONO & REKAN	BAMBANG SUDARYONO & REKAN	MIRAWATI SENSI IDRIS	0	1	0	0	0	1
IKAI	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN	HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN	0	1	0	0	1	0
JKSW	MUHAMMAD SOFYAN & REKAN	GIDEON IKHWAN SOFYAN	S MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN	ABUBAKAR USMAN & REKAN	ABUBAKAR USMAN & REKAN	S MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN	0	1	1	1	0	1

KBLM	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	ANWAR & REKAN	0	1	1	0	0	1
KBRI	HANATA BUDIANTO & REKAN	HANATA BUDIANTO & REKAN	HANATA BUDIANTO & REKAN	TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	0	0	0	1	1	0
KIAS	JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN	JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN	0	0	1	0	0	1
LMPI	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	0	0	0	0	1	1
MLBI	SIDDHARTA & WIDJAJA	TANUDIREDA, WIBISANA & REKAN	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY & REKAN	0	1	1	0	1	0
MYRX	ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	0	1	1	0	0	0
SCCO	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	0	1	1	0	0	0
SPMA	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	0	0	0	0	1	1
TIRT	JOACHIM SULISTYO & RREKAN	PIETERS, UWAYS & REKAN	PIETERS, UWAYS & REKAN	PIETERS, UWAYS & REKAN	PIETERS, UWAYS & REKAN	S MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN	0	1	0	0	0	1
ULTJ	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI,	BAMBANG BUDI	TANUBRATA SUTANTO	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	0	1	1	0	0	0



	&SETIASIH	TRESNO	FAHMI & REKAN	& REKAN	& REKAN	& REKAN						
UNIT	ACHMAD, RASYID, HIBULLAH & JERRY	IMAM SYAFEI & REKAN	IMAM SYAFEI & REKAN	ACHMAD, RASYID,HIBULLAH & JERRY	ACHMAD, RASYID,HIBULLAH & JERRY	ACHMAD, RASYID,HIBULLAH & JERRY	0	1	0	1	0	0
YPAS	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	0	0	0	1	1	0

## 2. Perusahaan yang Melakukan Auditor Switching 1 (Satu) Kali Selama Periode 2011-2016

KODE	NAMA KAP						AUDITOR SWITCHING					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
ADES	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	0	0	0	1	0	0
APLI	TANUBRATA SUSANTO FAHMI & REKAN	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	0	1	0	0	0	0
BAJA	RAMA WENDRA	RAMA WENDRA	TJAHJADI & TAMARA	TJAHJADI & TAMARA	TJAHJADI & TAMARA	TJAHJADI & TAMARA	0	0	1	0	0	0
FPNI	OSMAN BING SATRIO & REKAN	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA	PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA	0	0	0	1	0	0
IGAR	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	HERTANTO, SIDIK & INDRA	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	0	0	1	0	0	0
INAF	HUSNI, MUCHARAM & RUSIDI	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	0	1	0	0	0	0

INAI	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	0	0	1	0	0	0
INCI	HANANTA BUDIANTO DAN REKAN	HANANTA BUDIANTO DAN REKAN	HANANTA BUDIANTO DAN REKAN	HANANTA BUDIANTO DAN REKAN	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	0	0	0	0	1	0
INDS	SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	0	1	0	0	0	0
INKP	TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO	TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO	TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO	Y SANTOSA DAN REKAN	Y SANTOSA DAN REKAN	Y SANTOSA DAN REKAN	0	0	0	1	0	0
INRU	JUNAEDI, CHAIRUL & SUBYAKTO	JUNAEDI, CHAIRUL & SUBYAKTO	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN	0	0	1	0	0	0
KAEF	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HADORI SUGIART ADI & REKAN	0	0	0	0	0	1
KARW	TJAHJADI & TAMARA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	0	1	0	0	0	0
MRAT	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN	0	0	0	0	1	0
MYTX	MULYAMIN SENSI SURYANTO &	MULYAMIN SENSI SURYANTO &	MULYAMIN SENSI	KOSASIH, NURDIYAMAN,	KOSASIH, NURDIYAMAN,	KOSASIH, NURDIYAMAN,	0	0	0	1	0	0

	LIANNY	LIANNY	SURYANTO & LIANNY	TJAHJO & REKAN	TJAHJO & REKAN	TJAHJO & REKAN						
NIPS	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN	SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN	SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN	SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN	SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN	0	0	1	0	0	0
PBRX	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	AMIR ABADI JUSUG, ARYANTO, MAWAR & REKAN	0	0	0	0	0	1
PTSN	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	JOACHIM POLTAK LIAN & REKAN	0	0	0	0	0	1
RMBA	TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	SATRIO BING ENY & REKAN	0	0	0	0	0	1
SMGR	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY & REKAN	0	0	1	0	0	0
SMSM	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	0	0	1	0	0	0
SSTM	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI	0	0	1	0	0	0
TKIM	TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO	TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO	TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO	Y SANTOSA DAN REKAN	Y SANTOSA DAN REKAN	Y SANTOSA DAN REKAN	0	0	0	1	0	0
ETWA	GANI MULYADI & HANDAYANI	GANI MULYADI & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN	0	0	1	0	0	0
VOKS	ARYANTO, AMIR	GANI SIGIRO &	GANI SIGIRO &	GANI SIGIRO &	GANI SIGIRO &	GANI SIGIRO &	0	1	0	0	0	0

	JUSUL MAWAR & SAPTOTO	HANDAYANI	HANDAYANI	HANDAYANI	HANDAYANI	HANDAYANI						
--	-----------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	--	--	--	--	--	--

### 3. Perusahaan yang Tidak Melakukan Auditor Switching Selama Periode 2011-2016

KODE	NAMA KAP					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
ADMG	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY & REKAN
AKPI	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
ALKA	JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN	JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN	JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN	JOHANNES JUARA	JOHANNES JUARA	JOHANNES JUARA
ALMI	PAUL HADIWINATA & REKAN	PAUL HADIWINATA & REKAN	PAUL HADIWINATA & REKAN	PAUL HADIWINATA & REKAN	PAUL HADIWINATA & REKAN	PAUL HADIWINATA & REKAN
AMFG	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA
ARNA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
ASII	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN
AUTO	TANUDIREDJA, WIBISANA & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN
BATA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA	PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA	PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA	PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA

BRPT	OSMAN BING SATRIO & REKAN	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY & REKAN
BRAM	OSMAN BING SATRIO & REKAN	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY & REKAN
BRNA	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL
BTON	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	AMIR ABADI JUSUG, ARYANTO, MAWAR & REKAN	AMIR ABADI JUSUG, ARYANTO, MAWAR & REKAN
BUDI	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MIRAWATI SENSI IDRIS
CEKA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SINGKORO, & SURJA	PURWANTONO, SINGKORO, & SURJA
CPIN	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SINGKORO, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
CTBN	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SINGKORO, & SURJA	PURWANTONO, SINGKORO, & SURJA
DLTA	OSMAN BING SATRIO & REKAN	OSMAN BING SATRIO & REKAN	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY & REKAN
DPNS	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN
ESTI	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SINGKORO, & SURJA	PURWANTONO, SINGKORO, & SURJA
FASW	OSMAN BING	OSMAN BING SATRIO	OSMAN BING SATRIO	OSMAN BING SATRIO	OSMAN BING SATRIO	OSMAN BING SATRIO

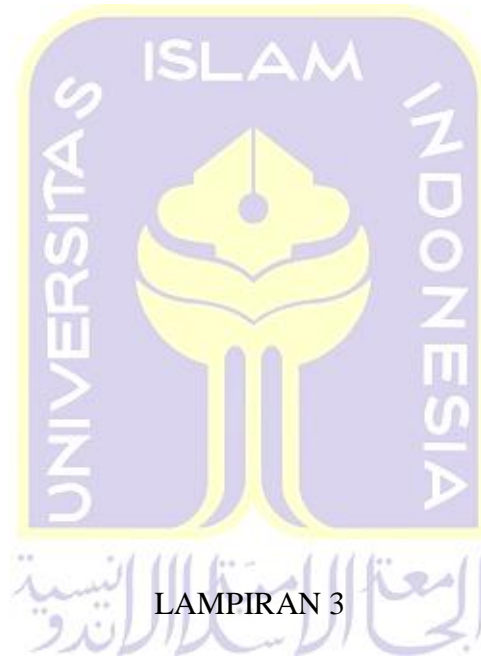


JPFA	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MIRAWATI SENSI IDRIS
JPRS	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	AMIR ABADI JUSUG, ARYANTO, MAWAR & REKAN	AMIR ABADI JUSUG, ARYANTO, MAWAR & REKAN
KBLI	OSMAN BING SATRIO & REKAN	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY & REKAN
KICI	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN
KLBF	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
KRAS	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA	PURWANTONO, SUNGKORO, & SURJA
LION	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN
LMSH	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN	KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN
LPIN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN
MAIN	ANWAR & REKAN	ANWAR & REKAN	ANWAR, SUGIHARTIO & REKAN	ANWAR, SUGIHARTIO & REKAN	ANWAR & REKAN	ANWAR & REKAN

MASA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
MBTO	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI
MERK	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA
MLIA	OSMAN BING SATRIO & REKAN	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY &REKAN
MYOR	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY	MIRAWATI SENSI IDRIS
NIKL	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA	SIDDHARTA & WIDJAJA
POLY	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, & SIDDHARTA	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL	HENDRAWINATA EDY, SIDDHARTA & TENZIL
PYFA	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI
ROTI	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
SCPI	TANUDIREDDJA, WIBISANA & REKAN	TANUDIREDDJA, WIBISANA & REKAN	TANUDIREDDJA, WIBISANA & REKAN	TANUDIREDDJA, WIBISANA & REKAN	TANUDIREDDJA, WIBISANA & REKAN	TANUDIREDDJA, WIBISANA & REKAN
SIPD	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI
SKLT	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSINO, ADE FATMA & REKAN
SMCB	PURWANTONO,	PURWANTONO,	PURWANTONO,	PURWANTONO,	PURWANTONO,	PURWANTONO,



	SUHERMAN, & SURJA	SUHERMAN, & SURJA	SUHERMAN, & SURJA	SUHERMAN, & SURJA	SUHERMAN, & SURJA	SUHERMAN, & SURJA
SRSN	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	AMIR ABADI JUSUG, ARYANTO, MAWAR & REKAN	AMIR ABADI JUSUG, ARYANTO, MAWAR & REKAN
STTP	HADORI SUGIART ADI & REKAN	HADORI SUGIART ADI & REKAN	HADORI SUGIART ADI & REKAN	HADORI SUGIART ADI & REKAN	HADORI SUGIART ADI & REKAN	HADORI SUGIART ADI & REKAN
SULI	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
TBMS	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
TCID	OSMAN BING SATRIO & REKAN	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY & REKAN
TFCO	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
TOTO	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
TPIA	OSMAN BING SATRIO & REKAN	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	OSMAN BING SATRIO & ENY	SATRIO BING ENY & REKAN
TRST	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
TSPC	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI	TANUBRATA SUTANTO FAHMI
UNIC	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA	PURWANTONO, SUHERMAN, & SURJA
AISA	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	ARYANTO, AMIR JUSUL MAWAR & SAPTOTO	AMIR ABADI JUSUG, ARYANTO, MAWAR & REKAN	AMIR ABADI JUSUG, ARYANTO, MAWAR & REKAN



## LAMPIRAN 3

## Data Opini Audit

KODE	OPINI AUDIT					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016

ALDO	1	0	0	1	0	1
BIMA	0	0	0	0	0	1
EKAD	1	0	1	1	0	0
GDST	1	1	1	1	0	1
HDTX	0	0	1	0	0	0
IKAI	0	0	0	1	1	0
JKSW	0	0	0	0	0	0
KBLM	1	0	1	1	1	1
KBRI	0	0	0	0	0	0
KIAS	0	1	0	1	0	0
LMPI	1	1	1	1	0	0
MLBI	1	0	0	0	0	0
MYRX	0	0	1	1	1	0
SCCO	0	0	0	1	1	1
SPMA	1	1	1	1	0	1
TIRT	1	1	1	1	1	1
ULTJ	1	0	1	1	1	1
UNIT	1	1	1	1	1	1
YPAS	0	0	0	0	1	1

LAMPIRAN 4

## Data Financial Distress

KODE	2011		DAR	2012		DAR	2013		DAR
	UTANG	ASET		UTANG	ASET		UTANG	ASET	

ALDO	Rp82.739.679.642	Rp164.522.710.978	50%	Rp90.590.989.110	Rp184.896.742.887	49%	Rp161.595.933.059	Rp301.479.232.221	54%
BIMA	Rp281.967.282.448	Rp91.525.902.735	308%	Rp287.919.026.432	Rp100.100.820.531	288%	Rp321.975.025.143	Rp118.007.059.098	273%
EKAD	Rp89.946.780.063	Rp237.592.308.314	38%	Rp105.893.942.734	Rp273.893.467.429	39%	Rp105.893.942.734	Rp343.601.504.089	31%
GDST	Rp232.090.004.125	Rp977.457.487.885	24%	Rp371.046.594.375	Rp1.163.971.056.842	32%	Rp307.084.100.134	Rp1.191.496.619.152	26%
HDTX	Rp448.340.225.267	Rp1.013.575.088.112	44%	Rp726.954.645.506	Rp1.362.546.557.862	53%	Rp1.658.609.326.640	Rp2.378.728.273.722	70%
IKAI	Rp259.914.352.655	Rp548.789.990.320	47%	Rp258.539.671.311	Rp507.425.275.145	51%	Rp276.648.973.235	Rp482.057.048.870	57%
JKSW	Rp669.902.232.231	Rp287.131.908.141	233%	Rp677.941.498.373	Rp278.718.823.565	243%	Rp670.170.389.365	Rp262.386.019.471	255%
KBLM	Rp398.590.636.625	Rp642.954.768.386	62%	Rp458.195.274.791	Rp722.941.339.245	63%	Rp384.632.097.122	Rp654.296.256.935	59%
KBRI	Rp69.649.144.730	Rp744.581.030.849	9%	Rp29.296.076.634	Rp740.753.171.392	4%	Rp95.512.957.713	Rp788.749.190.752	12%
KIAS	Rp979.648.951.284	Rp2.049.632.940.571	48%	Rp168.491.645.792	Rp2.143.814.884.435	8%	Rp223.804.349.608	Rp2.270.904.910.518	10%
LMPI	Rp278.775.688.530	Rp685.895.619.326	41%	Rp405.692.420.520	Rp815.153.025.335	50%	Rp424.769.313.259	Rp822.189.506.877	52%
MLBI	Rp690.545.000.000	Rp1.220.813.000.000	57%	Rp822.195.000.000	Rp1.152.048.000.000	71%	Rp794.615.000.000	Rp1.782.148.000.000	45%
MYRX	Rp895.063.639.515	Rp861.974.534.207	104%	Rp862.949.825.948	Rp1.116.298.859.905	77%	Rp454.785.952.485	Rp5.335.862.891.977	9%
SCCO	Rp936.368.362.997	Rp1.455.620.557.037	64%	Rp832.876.706.628	Rp1.486.921.370.360	56%	Rp1.054.421.170.969	Rp1.762.032.300.123	60%
SPMA	Rp800.315.824.231	Rp1.551.777.407.073	52%	Rp884.860.701.242	Rp1.664.353.264.549	53%	Rp1.011.571.248.744	Rp1.767.105.818.949	57%
TIRT	Rp553.442.620.268	Rp690.932.521.215	80%	Rp574.356.916.834	Rp679.649.204.257	85%	Rp664.163.283.789	Rp723.177.125.785	92%
ULTJ	Rp828.545.205.120	Rp2.180.516.519.057	38%	Rp744.274.268.607	Rp2.420.793.382.029	31%	Rp796.474.448.056	Rp2.811.620.982.142	28%
UNIT	Rp64.730.300.526	Rp304.802.980.424	21%	Rp139.475.335.813	Rp379.900.742.389	37%	Rp217.861.673.225	Rp459.118.935.528	47%
YPAS	Rp75.392.271.560	Rp223.509.413.900	34%	Rp184.848.566.684	Rp349.438.243.276	53%	Rp443.067.408.288	Rp613.878.797.683	72%

KODE	2014		DAR	2015		DAR	2016		DAR
	UTANG	ASET		UTANG	ASET		UTANG	ASET	
ALDO	Rp197.391.610.046	Rp356.814.265.668	55%	Rp195.081.792.385	Rp366.010.819.198	53%	Rp209.442.676.180	Rp410.330.576.602	51%
BIMA	Rp297.977.547.605	Rp104.058.578.348	286%	Rp301.570.909.687	Rp99.558.394.759	303%	Rp189.216.746.183	Rp92.041.274.561	206%
EKAD	Rp143.820.128.736	Rp411.726.182.748	35%	Rp97.730.178.889	Rp389.691.595.500	25%	Rp110.503.822.983	Rp702.508.630.708	16%

GDST	Rp497.413.152.962	Rp1.357.932.144.522	37%	Rp379.524.183.280	Rp1.183.934.183.257	32%	Rp425.486.909.790	Rp1.257.609.869.910	34%
HDTX	Rp3.607.059.196.611	Rp4.221.696.886.907	85%	Rp3.482.406.080.000	Rp4.878.367.904.000	71%	Rp3.565.112.660.000	Rp4.743.579.758.000	75%
IKAI	Rp339.205.569.170	Rp518.546.655.125	65%	Rp321.009.676.687	Rp390.042.617.783	82%	Rp326.877.597.451	Rp265.028.561.223	123%
JKSW	Rp720.387.262.240	Rp302.951.001.725	238%	Rp705.813.376.884	Rp265.280.458.589	266%	Rp714.935.414.562	Rp273.181.586.009	262%
KBLM	Rp356.961.782.297	Rp647.249.655.440	55%	Rp357.910.337.055	Rp654.385.717.061	55%	Rp318.436.089.653	Rp639.091.366.917	50%
KBRI	Rp621.855.911.958	Rp1.298.895.336.018	48%	Rp934.677.601.389	Rp1.455.931.208.462	64%	Rp844.568.778.363	Rp1.263.726.833.318	67%
KIAS	Rp235.745.579.997	Rp2.352.542.603.065	10%	Rp317.492.000.000	Rp2.083.770.000.000	15%	Rp339.640.000.000	Rp1.859.670.000.000	18%
LMPI	Rp413.237.817.893	Rp808.892.238.344	51%	Rp391.881.675.091	Rp793.093.512.600	49%	Rp402.192.705.158	Rp810.364.824.722	50%
MLBI	Rp1.677.254.000.000	Rp2.231.051.000.000	75%	Rp1.334.373.000.000	Rp2.100.853.000.000	64%	Rp1.454.398.000.000	Rp2.275.038.000.000	64%
MYRX	Rp861.812.237.324	Rp5.723.420.360.339	15%	Rp1.977.050.652.510	Rp8.298.894.990.882	24%	Rp2.396.355.541.497	Rp8.410.268.542.375	28%
SCCO	Rp841.614.670.129	Rp1.656.007.190.010	51%	Rp850.791.824.810	Rp1.773.144.328.632	48%	Rp1.229.514.818.362	Rp2.449.935.491.586	50%
SPMA	Rp1.296.175.354.250	Rp2.091.957.078.669	62%	Rp1.390.005.205.106	Rp2.185.464.365.772	64%	Rp1.047.296.887.831	Rp2.158.852.415.950	49%
TIRT	Rp642.668.663.300	Rp716.491.912.027	90%	Rp672.006.964.821	Rp763.168.027.178	88%	Rp689.189.375.810	Rp815.997.477.795	84%
ULTJ	Rp651.985.807.625	Rp2.917.083.567.355	22%	Rp742.490.216.326	Rp3.539.995.910.248	21%	Rp749.966.146.582	Rp4.239.199.641.365	18%
UNIT	Rp199.073.815.553	Rp440.727.374.151	45%	Rp217.565.067.467	Rp460.539.382.206	47%	Rp188.891.359.540	Rp432.913.180.372	44%
YPAS	Rp160.166.730.482	Rp320.882.480.510	50%	Rp128.790.247.858	Rp279.189.768.587	46%	Rp138.256.225.581	Rp280.257.664.992	49%

LAMPIRAN 5  
Data Perubahan ROA

KODE	2011			2012		2013		2014		2015		2016	
	ROA 2010	ROA 2011	ΔROA	ROA 2012	ΔROA	ROA 2013	ΔROA	ROA 2014	ΔROA	ROA 2015	ΔROA	ROA 2016	ΔROA
ALDO	5%	6%	11%	6,62%	18%	7,49%	13%	5,90%	-21%	6,58%	11%	6,15%	-7%

BIMA	10%	3%	-75%	2,62%	-2%	-13,69%	-622%	9,66%	-171%	-0,77%	-108%	18,92%	-2541%
EKAD	13%	11%	-14%	13,22%	20%	11,48%	-13%	9,90%	-14%	12,07%	22%	12,91%	7%
GDST	627%	10%	-98%	4,00%	-61%	7,71%	93%	-1,03%	-113%	-4,66%	354%	2,52%	-154%
HDTX	0%	2%	5424%	0,23%	-87%	-9,19%	-4138%	-2,45%	-73%	-7,29%	197%	-8,30%	14%
IKAI	-6%	-9%	51%	-7,82%	-15%	-8,94%	14%	-5,04%	-44%	-27,92%	453%	-54,85%	96%
JKSW	2%	-1%	-138%	-5,90%	564%	-3,04%	-49%	-3,18%	5%	-8,71%	174%	-1,06%	-88%
KBLM	1%	3%	207%	3,30%	12%	1,17%	-64%	3,17%	170%	1,95%	-38%	3,32%	70%
KBRI	0%	0%	-32%	0,07%	156%	0,16%	137%	-1,28%	-909%	-10,70%	738%	-8,13%	-24%
KIAS	1%	-1%	-179%	3,31%	-436%	3,32%	0%	3,92%	18%	-7,38%	-288%	-13,58%	84%
LMPI	0%	1%	72%	0,29%	-64%	-1,46%	-610%	0,22%	-115%	0,50%	132%	0,86%	71%
MLBI	39%	42%	7%	39,36%	-5%	65,72%	67%	35,63%	-46%	23,65%	-34%	43,17%	83%
MYRX	25%	13%	-50%	-1,96%	-116%	0,00%	-100%	0,02%	298%	0,17%	857%	0,81%	363%
SCCO	5%	8%	43%	11,42%	51%	5,96%	-48%	5,96%	8,31%	40%	8,31%	8%	8,97%
SPMA	2%	2%	7%	2,40%	12%	-1,35%	-156%	2,32%	-272%	-1,95%	-184%	3,75%	-293%
TIRT	-2%	1%	-135%	-4,74%	-889%	-19,07%	302%	3,23%	-117%	-0,11%	-104%	3,55%	-3233%
ULTJ	5%	6%	10%	14,60%	148%	11,56%	-21%	11,56%	9,70%	-16%	9,70%	52%	14,78%
UNIT	1%	1%	48%	0,09%	-88%	-0,77%	-930%	-1,19%	55%	0,08%	-107%	0,20%	137%
YPAS	11%	7%	-29%	4,71%	-37%	1,01%	-79%	-2,78%	-375%	-3,54%	27%	-3,90%	10%

المعهد الامتياز  
LAMPIRAN 6

Data Pertumbuhan Perusahaan

KODE	2011			2012			2013		
	PNJ 2010	PNJ 2011	RA SIO	PNJ 2011	PNJ 2012	RA SIO	PNJ 2012	PNJ 2013	RA SIO

ALDO	Rp220.763.874.733	Rp244.802.861.887	11%	Rp244.802.861.887	Rp318.332.488.772	30%	Rp318.332.488.772	Rp399.345.658.763	25%
BIMA	Rp321.452.243.820	Rp184.387.175.932	-43%	Rp184.387.175.932	Rp243.531.037.253	32%	Rp243.531.037.253	Rp279.150.207.182	15%
EKAD	Rp254.275.936.956	Rp328.459.768.003	29%	Rp328.459.768.003	Rp385.037.050.333	17%	Rp385.037.050.333	Rp418.668.758.096	9%
GDST	Rp1.710.131.747.278	Rp2.093.544.754.762	22%	Rp2.093.544.754.762	Rp1.647.928.004.308	-21%	Rp1.647.928.004.308	Rp1.410.117.393.010	-14%
HDTX	Rp661.992.384.716	Rp1.016.881.448.518	54%	Rp1.016.881.448.518	Rp861.164.216.195	-15%	Rp861.164.216.195	Rp1.057.343.006.058	23%
IKAI	Rp228.717.473.685	Rp210.970.407.747	-8%	Rp210.970.407.747	Rp201.204.079.453	-5%	Rp201.204.079.453	Rp211.523.292.543	5%
JKSW	Rp181.158.905.733	Rp142.107.087.508	-22%	Rp142.107.087.508	Rp86.197.771.501	-39%	Rp86.197.771.501	Rp91.708.035.390	6%
KBLM	Rp542.618.175.974	Rp864.752.600.095	59%	Rp864.752.600.095	Rp1.020.197.078.016	18%	Rp1.020.197.078.016	Rp1.032.787.438.869	1%
KBRI	Rp76.279.430.933	Rp25.340.583.227	-67%	Rp25.340.583.227	Rp44.640.183.225	76%	Rp44.640.183.225	Rp11.868.785.724	-73%
KIAS	Rp582.295.693.684	Rp650.546.996.469	12%	Rp650.546.996.469	Rp780.233.550.859	20%	Rp780.233.550.859	Rp910.845.835.792	17%
LMPI	Rp401.594.186.536	Rp502.186.982.451	25%	Rp502.186.982.451	Rp598.259.974.490	19%	Rp598.259.974.490	Rp676.111.070.762	13%
MLBI	Rp1.790.164.000.000	Rp1.858.750.000.000	4%	Rp1.858.750.000.000	Rp1.566.984.000.000	-16%	Rp1.566.984.000.000	Rp3.561.989.000.000	127%
MYRX	Rp109.045.641.288	Rp183.463.016.453	68%	Rp183.463.016.453	Rp117.924.483.750	-36%	Rp117.924.483.750	Rp170.001.502.745	44%
SCCO	Rp2.198.396.728.350	Rp3.363.728.158.430	53%	Rp3.363.728.158.430	Rp3.542.885.004.273	5%	Rp3.542.885.004.273	Rp3.751.042.310.613	6%
SPMA	Rp1.162.609.336.847	Rp1.189.507.920.704	2%	Rp1.189.507.920.704	Rp1.274.793.105.314	7%	Rp1.274.793.105.314	Rp1.395.838.227.179	9%
TIRT	Rp617.040.184.537	Rp575.547.623.168	-7%	Rp575.547.623.168	Rp651.824.975.918	13%	Rp651.824.975.918	Rp740.839.654.535	14%
ULTJ	1.880.411.473.916	2.102.383.741.532	12%	2.102.383.741.532	2.809.851.307.439	34%	2.809.851.307.439	3.460.231.249.075	23%
UNIT	Rp113.353.335.858	Rp103.226.308.264	-9%	Rp103.226.308.264	Rp88.465.983.753	-14%	Rp88.465.983.753	Rp101.886.214.646	15%
YPAS	Rp348.359.143.634	Rp373.047.761.804	7%	Rp373.047.761.804	Rp413.821.872.609	11%	Rp413.821.872.609	Rp439.680.589.423	6%

KODE	2014			2015			2016		
	PNJ 2013	PNJ 2014	RA SIO	PNJ 2014	PNJ 2015	RA SIO	PNJ 2015	PNJ 2016	RA SIO
ALDO	Rp399.345.658.763	Rp493.881.857.454	24%	Rp493.881.857.454	Rp538.363.112.800	9%	Rp538.363.112.800	Rp666.434.061.412	24%
BIMA	Rp279.150.207.182	Rp286.688.094.220	3%	Rp286.688.094.220	Rp222.363.830.677	-22%	Rp222.363.830.677	Rp172.109.865.924	-23%

EKAD	Rp418.668.758.096	Rp526.573.620.057	26%	Rp526.573.620.057	Rp531.537.606.573	1%	Rp531.537.606.573	Rp568.638.832.579	7%
GDST	Rp1.410.117.393.010	Rp1.215.611.781.842	-14%	Rp1.215.611.781.842	Rp913.792.626.540	-25%	Rp913.792.626.540	Rp757.282.528.180	-17%
HDTX	Rp1.057.343.006.058	Rp1.175.464.356.704	11%	Rp1.175.464.357	Rp1.401.541.455.000	19%	Rp1.401.541.455.000	Rp1.647.106.585.000	18%
IKAI	Rp211.523.292.543	Rp262.321.356.543	24%	Rp262.321.356.543	Rp141.199.773.647	-46%	Rp141.199.773.647	Rp83.772.635.083	-41%
JKSW	Rp91.708.035.390	Rp86.480.258.028	-6%	Rp86.480.258.028	Rp143.408.228.411	66%	Rp143.408.228.411	Rp256.234.745.701	79%
KBLM	Rp1.032.787.438.869	Rp919.537.870.594	-11%	Rp919.537.870.594	Rp967.710.339.797	5%	Rp967.710.339.797	Rp987.409.109.474	2%
KBRI	Rp11.868.785.724	Rp34.719.548.322	193%	Rp34.719.548.322	Rp241.207.422.568	595%	Rp241.207.422.568	Rp161.367.353.686	-33%
KIAS	Rp910.845.835.792	Rp898.976.979.994	-1%	Rp898.976.979.994	Rp800.392.438.557	-11%	Rp800.392.000.000	Rp863.715.000.000	8%
LMPI	Rp676.111.070.762	Rp513.547.309.970	-24%	Rp513.547.309.970	Rp452.693.585.202	-12%	Rp452.693.585.202	Rp411.945.398.299	-9%
MLBI	Rp3.561.989.000.000	Rp2.988.501.000.000	-16%	Rp2.988.501.000.000	Rp2.696.318.000.000	-10%	Rp2.696.318.000.000	Rp3.263.311.000.000	21%
MYRX	Rp170.001.502.745	Rp266.364.733.098	57%	Rp266.364.733.098	Rp81.857.545.455	-69%	Rp81.857.545.455	Rp740.024.385.759	804%
SCCO	Rp3.751.042.310.613	3.703.267.949.291	-1%	3.703.267.949.291	3.533.081.041.052	-5%	3.533.081.041.052	3.742.637.722.322	6%
SPMA	Rp1.395.838.227.179	Rp1.550.810.295.608	11%	Rp1.550.810.295.608	Rp1.621.516.334.166	5%	Rp1.621.516.334.166	Rp1.932.435.078.255	19%
TIRT	Rp740.839.654.535	Rp814.572.005.112	10%	Rp814.572.005.112	Rp852.780.085.776	5%	Rp852.780.085.776	Rp843.528.979.435	-1%
ULTJ	3.460.231.249.075	3.916.789.366.423	13%	3.916.789.366.423	4.393.932.684.171	12%	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355	7%
UNIT	Rp101.886.214.646	Rp102.448.044.300	1%	Rp102.448.044.300	Rp118.260.140.704	15%	Rp118.260.140.704	Rp104.109.821.503	-12%
YPAS	Rp439.680.589.423	Rp421.516.175.465	-4%	Rp421.516.175.465	Rp277.402.566.627	-34%	Rp277.402.566.627	Rp278.331.887.681	0%



## LAMPIRAN 7

## Output SPSS

**Logistic Regression****Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	114	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	114	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		114	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
,00	0
1,00	1

**Categorical Variables Codings**

		Frequency	Parameter coding
			(1)
OA	,00	57	1,000
	1,00	57	,000

**Block 0: Beginning Block****Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	150,053	-,526
	2	150,049	-,539
	3	150,049	-,539

Classification Table<sup>a,b</sup>

		Observed	Predicted		Percentage Correct
			AS		
			,00	1,00	
Step 0	AS	,00	72	0	100,0
		1,00	42	0	,0
		Overall Percentage			63,2

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-,539	,194	7,706	1	,006	,583

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	OA(1)	9,651	1	,002
		FD	1,034	1	,309
		ROA	,133	1	,715
		PP	,103	1	,748
Overall Statistics			10,641	4	,031

Block 1: Method = Enter

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	OA(1)	9,651	1	,002
		FD	1,034	1	,309
		ROA	,133	1	,715
		PP	,103	1	,748
Overall Statistics			10,641	4	,031

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10,904	4	,028
	Block	10,904	4	,028
	Model	10,904	4	,028

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	139,145 <sup>a</sup>	,091	,125

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,222	8	,734

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		AS = ,00		AS = 1,00		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	9	8,764	2	2,236	11
	2	8	8,633	3	2,367	11
	3	11	8,613	0	2,387	11
	4	8	8,582	3	2,418	11
	5	7	8,420	4	2,580	11
	6	5	5,929	6	5,071	11
	7	5	5,415	6	5,585	11
	8	6	5,332	5	5,668	11
	9	6	5,286	5	5,714	11
	10	7	7,025	8	7,975	15

Classification Table<sup>a</sup>

	Observed	Predicted			
		AS		Percentage Correct	
		,00	1,00		
Step 1	AS	,00	47	25	65,3
		1,00	17	25	59,5
	Overall Percentage				63,2

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 <sup>a</sup>	OA(1)	1,366	,451	9,154	1	,002	3,918	1,618	9,492
	FD	-,037	,290	,017	1	,898	,963	,545	1,702
	ROA	-,028	,028	,990	1	,320	,973	,921	1,027
	PP	-,013	,197	,004	1	,947	,987	,671	1,451
	Constant	-1,269	,355	12,813	1	,000	,281		

a. Variable(s) entered on step 1: OA, FD, ROA, PP.

Correlation Matrix

		Constant	OA(1)	FD	ROA	PP
Step 1	Constant	1,000	-,546	-,385	,158	-,087
	OA(1)	-,546	1,000	-,322	-,248	-,139
	FD	-,385	-,322	1,000	,160	,102
	ROA	,158	-,248	,160	1,000	-,059
	PP	-,087	-,139	,102	-,059	1,000



## LAMPIRAN 8

## Peraturan Tentang Jasa Akuntan Publik



PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR: 17/PMK.01/2008

TENTANG  
JASA AKUNTAN PUBLIK

MENTERI KEUANGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa sejalan dengan tujuan Pemerintah dalam rangka mendukung perekonomian yang sehat dan efisien, diperlukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang profesional dan handal melalui pengaturan, pembinaan, dan pengawasan yang efektif dan berkesinambungan;
  - b. bahwa untuk menciptakan pengaturan, pembinaan, dan pengawasan yang efektif dan berkesinambungan serta dalam rangka melindungi kepentingan umum, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 yang mengatur Jasa Akuntan Publik sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tidak memadai lagi sehingga dipandang perlu mengatur kembali Jasa Akuntan Publik dengan mengganti Keputusan Menteri Keuangan dimaksud;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Jasa Akuntan Publik;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 705);
  2. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006;
  3. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2005;
  4. Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;



- 2 -

5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Keuangan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54/PMK.01/2007.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG JASA AKUNTAN PUBLIK.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Akuntan adalah seseorang yang berhak menyandang gelar atau sebutan akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ini.
3. Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya.
4. Cabang Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut Cabang KAP adalah kantor yang dibuka oleh KAP untuk memberikan jasa Akuntan Publik yang dipimpin oleh salah satu Rekan KAP yang bersangkutan.
5. Kantor Akuntan Publik Asing atau disingkat KAPA adalah badan usaha jasa profesi di luar negeri yang memiliki izin dari otoritas di negara yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan usaha paling sedikit di bidang audit umum atas laporan keuangan.
6. Organisasi Audit Asing atau disingkat OAA adalah organisasi di luar negeri, yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan di negara yang bersangkutan, yang anggotanya terdiri dari badan usaha jasa profesi yang melakukan kegiatan usaha paling sedikit di bidang audit umum atas laporan keuangan.
7. Atestasi adalah suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan seseorang yang independen dan kompeten tentang apakah asersi suatu entitas sesuai, dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan.
8. Laporan Auditor Independen adalah laporan yang ditandatangani oleh Akuntan Publik yang memuat pernyataan pendapat atau pertimbangan Akuntan Publik tentang apakah asersi suatu entitas sesuai, dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang ditetapkan.
9. Institut Akuntan Publik Indonesia yang selanjutnya disebut IAPI adalah Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang diakui Pemerintah.



- 3 -

10. Pemimpin atau Pemimpin Rekan adalah Akuntan Publik yang bertindak sebagai pemimpin pada KAP.
11. Pemimpin Cabang adalah Akuntan Publik yang bertindak sebagai pemimpin pada Cabang KAP.
12. Rekan adalah Akuntan Publik atau seseorang yang bertindak sebagai sekutu pada KAP berbentuk usaha persekutuan.
13. Domisili adalah tempat kedudukan Akuntan Publik, KAP atau Cabang KAP dalam suatu wilayah Kota atau Kabupaten.
14. Standar Profesional Akuntan Publik yang selanjutnya disebut SPAP adalah panduan teknis yang wajib dipatuhi oleh Akuntan Publik dalam memberikan jasanya.
15. Menteri adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia.
16. Sekretaris Jenderal adalah Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan.
17. Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai atau disingkat PPAJP adalah Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan.
18. Kepala Pusat adalah Kepala PPAJP.

**BAB II**  
**BIDANG JASA**  
Bagian Pertama  
Jenis Jasa

Pasal 2

- (1) Bidang jasa Akuntan Publik dan KAP adalah attestasi, yang meliputi:
  - a. jasa audit umum atas laporan keuangan;
  - b. jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif;
  - c. jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma;
  - d. jasa reviu atas laporan keuangan; dan
  - e. jasa attestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam SPAP
- (2) Jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat diberikan oleh Akuntan Publik.
- (3) Selain jasa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Akuntan Publik dan KAP dapat memberikan jasa audit lainnya dan jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi Akuntan Publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.





- 4 -

## Bagian Kedua Pembatasan Masa Pemberian Jasa

### Pasal 3

- (1) Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- (2) Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menerima kembali penugasan audit umum untuk klien sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.
- (3) Jasa audit umum atas laporan keuangan dapat diberikan kembali kepada klien yang sama melalui KAP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 1 (satu) tahun buku tidak diberikan melalui KAP tersebut.
- (4) Dalam hal KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas melakukan perubahan komposisi Akuntan Publiknya, maka terhadap KAP tersebut tetap diberlakukan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (5) KAP yang melakukan perubahan komposisi Akuntan Publik yang mengakibatkan jumlah Akuntan Publiknya 50% (lima puluh per seratus) atau lebih berasal dari KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas, diberlakukan sebagai kelanjutan KAP asal Akuntan Publik yang bersangkutan dan tetap diberlakukan pembatasan penyelenggaraan audit umum atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (6) Pendirian atau perubahan nama KAP yang komposisi Akuntan Publiknya 50% (lima puluh per seratus) atau lebih berasal dari KAP yang telah menyelenggarakan audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas, diberlakukan sebagai kelanjutan KAP asal Akuntan Publik yang bersangkutan dan tetap diberlakukan pembatasan penyelenggaraan audit umum atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**SALINAN**

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 20 TAHUN 2015  
TENTANG  
PRAKTIK AKUNTAN PUBLIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2), Pasal 10 ayat (5), Pasal 44 ayat (2), dan Pasal 53 ayat (5) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Praktik Akuntan Publik;
- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 51 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5251);
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PRAKTIK AKUNTAN PUBLIK.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan:

1. Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
2. Asosiasi Profesi Akuntan Publik, yang selanjutnya disebut Asosiasi Profesi adalah organisasi profesi Akuntan Publik yang bersifat nasional.

3. Kantor . . .



- 7 -

- (4) Dalam penyusunan dan penetapan SPAP sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Asosiasi Profesi dapat membentuk organ Asosiasi Profesi yang bertugas sebagai pelaksana teknis.
- (5) Keanggotaan organ Asosiasi Profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) paling sedikit terdiri dari unsur Asosiasi Profesi dan akademisi di bidang akuntansi.

#### Pasal 9

- (1) SPAP yang telah ditetapkan harus disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan oleh Asosiasi Profesi.
- (2) Sosialisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilaksanakan bersama-sama dengan Menteri.

### BAB V PEMBATASAN JASA AUDIT

#### Pasal 10

- (1) Akuntan Publik memberikan jasa asurans, yang meliputi:
  - a. audit atas informasi keuangan historis;
  - b. jasa reviu atas informasi keuangan historis; dan
  - c. jasa asurans lainnya.
- (2) Selain jasa asurans sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Akuntan Publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen.
- (3) Pemberian jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

#### Pasal 11

- (1) Pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

(2) Entitas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

- (2) Entitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. Industri di sektor Pasar Modal;
  - b. Bank umum;
  - c. Dana pensiun;
  - d. Perusahaan asuransi/reasuransi; atau
  - e. Badan Usaha Milik Negara;
- (3) Pembatasan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) juga berlaku bagi Akuntan Publik yang merupakan Pihak Terasosiasi.
- (4) Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

#### BAB VI

#### PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGUNDURAN DIRI AKUNTAN PUBLIK

##### Pasal 12

- (1) Akuntan Publik dapat mengajukan permohonan pengunduran diri sebagai Akuntan Publik.
- (2) Permohonan pengunduran diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan kepada Menteri.
- (3) Untuk memperoleh persetujuan Menteri atas permohonan pengunduran diri sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Akuntan Publik harus telah menyelesaikan seluruh perikatan profesional dengan entitas.
- (4) Akuntan Publik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh perikatan profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) apabila:
  - a. telah menerbitkan laporan pemberian jasa;
  - b. mengundurkan diri dari perikatan dengan pertimbangan yang sesuai dengan SPAP;
  - c. mengundurkan diri dari perikatan dan telah menyelesaikan kewajiban kepada entitas atas pengunduran dirinya; atau
  - d. telah melimpahkan perikatan kepada Akuntan Publik dan/atau KAP yang lain dengan persetujuan entitas.

Pasal 13 . . .